

LAPORAN KEUANGAN AUDITED TA 2025

**Rumah Sehat
untuk Jakarta**



RSUD Johar Baru

**RSUD JOHAR BARU
TAHUN 2025**



AUDITED

PEMERINTAH PROVINSI DKI JAKARTA
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH JOHAR BARU**NERACA**

PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam Ribu)

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024 (AUDITED)
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas		1.790.504.283,00	1.292.483.182,00
Kas di Bendahara Penerimaan		0,00	0,00
Pendapatan yang Belum Disetor		0,00	0,00
Kas Penerimaan yang Dibatasi Penggunaannya		0,00	0,00
Asuransi yang Belum Disetor		0,00	0,00
Kas di Bendahara Pengeluaran		0,00	0,00
Sisa UP		0,00	0,00
Kas Tunai		0,00	0,00
Kas di Bank		0,00	0,00
Uang Pinjam		0,00	0,00
Sisa LS		0,00	0,00
Sisa TU		0,00	0,00
Kas Tunai		0,00	0,00
Kas di Bank		0,00	0,00
Uang Pinjam		0,00	0,00
Jasa Giro di SKPD yang Belum Disetor		0,00	0,00
Potongan PFK di SKPD yang Belum Disetor		0,00	0,00
PPh 21 di SKPD yang belum disetor		0,00	0,00
PPh 22 di SKPD yang belum disetor		0,00	0,00
PPh 23 di SKPD yang belum disetor		0,00	0,00
PPh 26 di SKPD yang belum disetor		0,00	0,00
PPh Pasal 4 ayat (2) di SKPD yang belum disetor		0,00	0,00
PPN di SKPD yang belum disetor		0,00	0,00
PPn-BM di SKPD yang belum disetor		0,00	0,00
BPJS Kesehatan di SKPD yang belum disetor		0,00	0,00
BPJS Ketenagakerjaan di SKPD yang belum disetor		0,00	0,00
PFK lainnya di SKPD yang belum disetor		0,00	0,00
PPh 15 di SKPD yang belum disetor		0,00	0,00
Kas Pengeluaran yang Dibatasi Penggunaannya		0,00	0,00
Kas Dana BOP		0,00	0,00
Kas di BLUD		1.790.504.283,00	1.292.483.182,00
Kas BLUD		1.790.504.283,00	1.292.483.182,00
Kas Tunai		2.928.478,00	1.457.170,00
Kas di Bank		1.787.575.805,00	1.291.026.012,00
Kas Transitoris BLUD		0,00	0,00
Potongan PFK di BLUD yang Belum Disetor		0,00	0,00
PPh 21 di BLUD yang belum disetor		0,00	0,00
PPh 22 di BLUD yang belum disetor		0,00	0,00
PPh 23 di BLUD yang belum disetor		0,00	0,00
PPh 26 di BLUD yang belum disetor		0,00	0,00
PPh Pasal 4 ayat (2) di BLUD yang belum disetor		0,00	0,00
PPN di BLUD yang belum disetor		0,00	0,00
PPn-BM di BLUD yang belum disetor		0,00	0,00



AUDITED

PEMERINTAH PROVINSI DKI JAKARTA
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH JOHAR BARU

NERACA

PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024 (AUDITED)
BPJS Kesehatan di BLUD yang belum disetor		0,00	0,00
BPJS Ketenagakerjaan di BLUD yang belum disetor		0,00	0,00
PFK lainnya di BLUD yang belum disetor		0,00	0,00
PPh 15 di BLUD yang belum disetor		0,00	0,00
Uang Muka Pasien RSUD/K		0,00	0,00
Kas BLUD yang Dibatasi Penggunaannya		0,00	0,00
Uang Titipan BLUD		0,00	0,00
Potongan Non Pajak yang Belum Disetor		0,00	0,00
Uang Muka Jasa BLUD		0,00	0,00
Kas Lainnya		0,00	0,00
Kas Lainnya		0,00	0,00
Investasi Jangka Pendek		0,00	0,00
Piutang Pajak Daerah		0,00	0,00
Piutang Retribusi Daerah		2.309.941.218,00	0,00
Piutang Retribusi Jasa Umum		2.309.941.218,00	0,00
Piutang Retribusi Jasa Usaha		0,00	0,00
Piutang Retribusi Perizinan Tertentu		0,00	0,00
Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan		0,00	0,00
Piutang Lain-lain PAD yang Sah		0,00	2.578.962.351,00
Piutang Pendapatan BLUD		0,00	2.578.962.351,00
Piutang Jasa Layanan Umum BLUD		0,00	2.578.962.351,00
Piutang Jasa Hubungan Non Istimewa		0,00	2.578.962.351,00
Piutang Hubungan Istimewa Perawatan Pasien Jaminan Pemeliharaan Kesehatan kepada Lembaga Medis Internal Pemprov DKI Jakarta		0,00	0,00
Piutang Hubungan Istimewa Lembaga Medis Internal Pemprov DKI Jakarta		0,00	0,00
Piutang Hibah BLUD		0,00	0,00
Piutang Hasil Kerjasama BLUD		0,00	0,00
Piutang Lain-lain Pendapatan BLUD Yang Sah		0,00	0,00
Piutang Transfer Pemerintah Pusat		0,00	0,00
Piutang Transfer Antar Daerah		0,00	0,00
Piutang Lainnya		0,00	0,00
Uang Muka		0,00	0,00
Uang Muka Pengadaan Barang/Jasa		0,00	0,00
Uang Muka Pengadaan Barang dan Jasa di SKPD		0,00	0,00
Uang Muka Pengadaan Barang dan Jasa di BLUD		0,00	0,00
Piutang Pengembalian Kelebihan Pembayaran kepada Pihak Ketiga		0,00	0,00
Bagian Lancar Tuntutan Pengembalian UMK Pengadaan Transjakarta		0,00	0,00
Piutang Kelebihan Pembayaran Subsidi		0,00	0,00
Piutang Jaminan kepada Pihak Ketiga		0,00	0,00
Penyisihan Piutang		(11.549.706,00)	(12.894.812,00)
Penyisihan Piutang Pendapatan		(11.549.706,00)	(12.894.812,00)
Penyisihan Piutang Retribusi		(11.549.706,00)	0,00



AUDITED

PEMERINTAH PROVINSI DKI JAKARTA
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH JOHAR BARU**NERACA**

PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam Ribu)

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024 (AUDITED)
Penyisihan Piutang Hasil Penjualan Aset Daerah Yang Tidak Dipisahkan		0,00	0,00
Penyisihan Piutang Hasil Penjualan Aset Lainnya		0,00	0,00
Penyisihan Piutang Jasa Giro		0,00	0,00
Penyisihan Piutang Bunga Deposito		0,00	0,00
Penyisihan Piutang Tunjutan Ganti Kerugian Daerah		0,00	0,00
Penyisihan Piutang Komisi, Potongan dan Keuntungan Selisih Nilai Tukar Rupiah		0,00	0,00
Penyisihan Piutang Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan		0,00	0,00
Penyisihan Piutang Sanksi Pajak Daerah Tak Tertagih		0,00	0,00
Penyisihan Piutang Denda Retribusi		0,00	0,00
Penyisihan Piutang Denda Pemanfaatan Aset Daerah		0,00	0,00
Penyisihan Piutang Denda Atas Pelanggaran Perda		0,00	0,00
Penyisihan Piutang Pendapatan Hasil Eksekusi atas jaminan		0,00	0,00
Penyisihan Piutang Pendapatan dari Pengembalian		0,00	0,00
Penyisihan Piutang dari Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan		0,00	0,00
Piutang Angsuran/Cicilan Penjualan		0,00	0,00
Penyisihan Piutang Hasil dari Pemanfaatan Kekayaan Daerah		0,00	0,00
Penyisihan Piutang Zakat		0,00	0,00
Penyisihan Piutang BLUD		0,00	(12.894.812,00)
Penyisihan Piutang Jasa Layanan Umum BLUD		0,00	(12.894.812,00)
Penyisihan Piutang Jasa Hubungan Non Istimewa		0,00	(12.894.812,00)
Beban Dibayar Dimuka		4.513.160,00	8.495.055,00
Beban Pegawai Dibayar Dimuka		0,00	0,00
Beban Barang Dibayar Dimuka		3.705.260,00	6.473.389,00
Beban Jasa Dibayar Dimuka		807.900,00	2.021.666,00
Beban Pemeliharaan Dibayar Dimuka		0,00	0,00
Beban Perjalanan Dinas Dibayar Dimuka		0,00	0,00
Persediaan		2.626.371.297,00	2.769.916.733,00
Barang Pakai Habis		2.626.371.297,00	2.769.916.733,00
Barang Tak Habis Pakai		0,00	0,00
Barang Bekas Dipakai		0,00	0,00
Aset Untuk Dihkonsolidasikan		0,00	0,00
JUMLAH ASET LANCAR		6.719.780.252,00	6.636.962.509,00
INVESTASI JANGKA PANJANG			
Investasi Jangka Panjang Non Permanen			
Jumlah Investasi Jangka Panjang Non Permanen		0,00	0,00
Investasi Jangka Panjang Permanen			
Jumlah Investasi Jangka Panjang Permanen		0,00	0,00
JUMLAH INVESTASI JANGKA PANJANG		0,00	0,00
ASET TETAP			



AUDITED

PEMERINTAH PROVINSI DKI JAKARTA
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH JOHAR BARU**NERACA**

PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam-Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024 (AUDITED)
Tanah		2.429.910.000,00	2.429.910.000,00
Peralatan dan Mesin		40.673.320.487,00	31.704.918.421,00
Gedung dan Bangunan		27.313.538.114,00	27.313.538.114,00
Jalan, Jaringan, dan Irigasi		3.794.927.615,00	3.794.927.615,00
Aset Tetap Lainnya		0,00	0,00
Konstruksi Dalam Pengerjaan		0,00	0,00
Akumulasi Penyusutan		(43.129.552.585,00)	(38.081.967.621,00)
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin		(28.941.086.731,00)	(25.233.057.909,00)
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan		(13.610.741.188,00)	(12.460.931.427,00)
Akumulasi Penyusutan Jalan, Jaringan, dan Irigasi		(577.724.666,00)	(387.978.285,00)
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya		0,00	0,00
Aset Konsesi Jasa		0,00	0,00
Akumulasi Penyusutan Aset Konsesi Jasa		0,00	0,00
JUMLAH ASET TETAP		31.082.143.631,00	27.161.326.529,00
DANA CADANGAN			
Dana Cadangan		0,00	0,00
JUMLAH DANA CADANGAN		0,00	0,00
ASET LAINNYA			
Tagihan Jangka Panjang		0,00	0,00
Tagihan Penjualan Angsuran		0,00	0,00
Tuntutan Ganti Kerugian Daerah		0,00	0,00
Kemitraan dengan Pihak Ketiga		0,00	0,00
Aset Kekayaan Daerah yang Disewakan		0,00	0,00
Kerja Sama Pemanfaatan		0,00	0,00
Bangun Guna Serah/Bangun Serah Guna (BGS/BSG)		0,00	0,00
Kerja Sama Penyediaan Infrastruktur		0,00	0,00
Aset Kekayaan Daerah yang Dipinjampakai		0,00	0,00
Aset Tidak Berwujud		0,00	0,00
Aset Tidak Berwujud		0,00	0,00
Aset Lain-lain		3.003.280.314,00	2.962.602.114,00
Aset Rusak Berat/Usang		3.003.280.314,00	2.962.602.114,00
Aset Tetap yang Tidak Digunakan Dalam Operasional Pemerintah		0,00	0,00
Aset Tetap - Belum Validasi		0,00	0,00
Aset Tetap - Belum Ditetapkan Statusnya		0,00	0,00
Aset Tetap - Fasos Fasum		0,00	0,00
Aset Lain-lain di BLUD		0,00	0,00
Tuntutan Perbendaharaan yang belum ditetapkan statusnya		0,00	0,00
Aset di BP THR Lokasari		0,00	0,00
Aset Lembaga di Biro Dikemhuk		0,00	0,00
Kas Dikominyasikan		0,00	0,00
Aset yang Belum Ditetapkan Statusnya		0,00	0,00
Tuntutan Pengembalian UMK Pengaduan Transjakarta		0,00	0,00
Aset Kompensasi Pelampauan Nilai Koefisien Luas Bangunan/Koefisien Dasar Bangunan (KLB/KDB)		0,00	0,00



AUDITED

PEMERINTAH PROVINSI DKI JAKARTA
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH JOHAR BARU**NERACA**

PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024 (AUDITED)
Aset Dalam Proses Penyelesaian Majelis Penetapan Status Aset		0,00	0,00
Tuntutan Ganti Rugi yang belum ditetapkan statusnya		0,00	0,00
Kas yang Dibatasi Penggunaannya		0,00	0,00
Uang Penjaminan Pemulihan Fungsi Lingkungan Hidup - Uang Jaminan Reklamasi		0,00	0,00
Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud		0,00	0,00
Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya		0,00	0,00
Akumulasi Penyusutan Komitmen Dengan Pihak Ketiga-Sewa		0,00	0,00
Akumulasi Penyusutan Komitmen Dengan Pihak Ketiga-Kerjasama Pemanfaatan		0,00	0,00
Akumulasi Penyusutan Ilangun Guna Serah/Ilangun Serah Guna (ISGS/BSG)		0,00	0,00
Akumulasi Penyusutan Aset Kekayaan Daerah Yg Dipinjampakaikan		0,00	0,00
Akumulasi Penyusutan Komitmen Dengan Pihak Ketiga-Kerjasama Penyediaan Infrastruktur		0,00	0,00
Aset Kerjasama Pihak Ketiga Lainnya		0,00	0,00
Akumulasi Penyusutan Aset Kerjasama Pihak Ketiga Lainnya		0,00	0,00
Akumulasi Penyusutan Aset Lain-Lain		(2.791.330.314,00)	(2.683.402.239,00)
Akumulasi Penyusutan Aset Rusak Berat/Usang		(2.791.330.314,00)	(2.683.402.239,00)
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap - Fason Favon		0,00	0,00
Akumulasi Penyusutan Aset Kompensasi Pelampasan Nilai Koefisien Luta Bangunan/Koefisien Dasar Bangunan (KLB/KDB)		0,00	0,00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap - Belum Ditetapkan Statusnya		0,00	0,00
Akumulasi Penyusutan Aset Dalam Proses Penyelesaian Majelis Penetapan Status Aset		0,00	0,00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan Dalam Operasional Pemerintah		0,00	0,00
Dana Transfer Treasury Deposit Facility (TDF)		0,00	0,00
JUMLAH ASET LAINNYA		211.950.000,00	279.199.875,00
PROPERTI INVESTASI			
Properti Investasi - Tanah		0,00	0,00
Properti Investasi - Gedung dan Bangunan		0,00	0,00
Properti Investasi - Jalan, Jaringan, dan Irigasi		0,00	0,00
Properti Investasi Dalam Pengerjaan		0,00	0,00
Akumulasi Penyusutan Properti Investasi		0,00	0,00
JUMLAH PROPERTI INVESTASI		0,00	0,00
JUMLAH ASET		38.013.873.883,00	34.877.488.913,00
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PEK)		0,00	0,00
Utang Taspen		0,00	0,00
Utang Iuran Jaminan Kesehatan		0,00	0,00
Utang Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja		0,00	0,00
Utang Iuran Jaminan Kematian		0,00	0,00
Utang PPh Pusat		0,00	0,00
Utang PPh 21		0,00	0,00



AUDITED

PEMERINTAH PROVINSI DKI JAKARTA
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH JOHAR BARU

NERACA

PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024 (AUDITED)
Utang PPh 21 di SKPD dan PPKD		0,00	0,00
Utang PPh 21 Dana BLUD		0,00	0,00
Utang PPh 22		0,00	0,00
Utang PPh 22 di SKPD dan PPKD		0,00	0,00
Utang PPh 22 Dana BLUD		0,00	0,00
Utang PPh 23		0,00	0,00
Utang PPh 23 di SKPD dan PPKD		0,00	0,00
Utang PPh 23 Dana BLUD		0,00	0,00
Utang PPh 25		0,00	0,00
Utang PPh 25 di SKPD dan PPKD		0,00	0,00
Utang PPh 26		0,00	0,00
Utang PPh 26 di SKPD dan PPKD		0,00	0,00
Utang PPh 26 Dana BLUD		0,00	0,00
Utang PPh Pasal 4 ayat (2)		0,00	0,00
Utang PPh Pasal 4 ayat (2) di SKPD dan PPKD		0,00	0,00
Utang PPh Pasal 4 ayat (2) Dana BLUD		0,00	0,00
Utang PPh 15		0,00	0,00
Utang PPN Pusat		0,00	0,00
Utang PPN Pusat		0,00	0,00
Utang PPN di SKPD dan PPKD		0,00	0,00
Utang PPN Dana BLUD		0,00	0,00
Utang Taperum		0,00	0,00
Utang lunas Wajib Pegawai		0,00	0,00
Utang Perhitungan Pihak Ketiga Lainnya		0,00	0,00
Utang Jaminan		0,00	0,00
Utang Bunga		0,00	0,00
Utang Bunga kepada Pemerintah Pusat		0,00	0,00
Utang Bunga kepada Pemerintah Daerah Lain		0,00	0,00
Utang Bunga kepada Lembaga Keuangan Bank (LKB)		0,00	0,00
Utang Bunga kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank		0,00	0,00
Utang Bunga kepada Masyarakat		0,00	0,00
Utang Bunga BLUD		0,00	0,00
Utang Bunga Atas Keterlambatan Pembayaran Kelebihan Pembayaran Pajak		0,00	0,00
Utang Pinjaman Jangka Pendek		0,00	0,00
Utang Pinjaman dari Pemerintah Daerah		0,00	0,00
Utang Pinjaman dari Lembaga Keuangan Bank (LKB)		0,00	0,00
Utang Pinjaman dari Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB)		0,00	0,00
Utang Pinjaman BLUD		0,00	0,00
Bagian Lancar Utang Jangka Panjang		0,00	0,00
Bagian Lancar Utang Jangka Panjang dari Pemerintah Pusat		0,00	0,00
Bagian Lancar Utang Jangka Panjang kepada Lembaga Keuangan Bank (LKB)		0,00	0,00
Bagian Lancar Utang Jangka Panjang kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB)		0,00	0,00
Bagian Lancar Utang Jangka Panjang dari Masyarakat		0,00	0,00



AUDITED

PEMERINTAH PROVINSI DKI JAKARTA
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH JOHAR BARU

NERACA

PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

U R A I A N	CATATAN	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024 (AUDITED)
Bagian Lancar Utang Jangka Pendek BLUD		0,00	0,00
Pendapatan Diterima Dimuka		0,00	0,00
Setoran Kelebihan Pembayaran Dari Pihak III		0,00	0,00
Uang Muka Penjualan Produk Pemda Dari Pihak III		0,00	0,00
Uang Muka Lelang Penjualan Aset Daerah		0,00	0,00
Pendapatan Diterima Dimuka Pajak Daerah		0,00	0,00
Pendapatan Diterima Dimuka Retribusi Daerah		0,00	0,00
Pendapatan Diterima Dimuka Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan		0,00	0,00
Pendapatan Diterima Dimuka Lain-lain PAD		0,00	0,00
Pendapatan Diterima Dimuka Hasil dari Pemanfaatan Kekayaan Daerah Sewa		0,00	0,00
Pendapatan Diterima Dimuka Hasil Lelang Titik Reklame		0,00	0,00
Pendapatan Diterima Dimuka Hasil dari Pemanfaatan Kekayaan Daerah Bangun Guna Serah		0,00	0,00
Pendapatan Diterima Dimuka Hasil dari Pemanfaatan Kekayaan Daerah Bangun Serah Guna		0,00	0,00
Pendapatan Diterima di Muka Jasa Layanan Umum BLUD		0,00	0,00
Pendapatan Diterima di Muka Jasa Layanan Umum BLUD		0,00	0,00
Pendapatan Diterima di Muka Hasil Kerjasama Pihak Lain BLUD		0,00	0,00
Pendapatan Diterima di Muka Lain-lain PAD Yang Sah		0,00	0,00
Pendapatan Diterima Dimuka Bunga atas Penempatan Uang Pemerintah Daerah		0,00	0,00
Pendapatan Diterima Dimuka Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan		0,00	0,00
Pendapatan Diterima Dimuka Bagi Hasil Pajak		0,00	0,00
Pendapatan Diterima Dimuka Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam		0,00	0,00
Pendapatan Diterima Dimuka Dana Alokasi Umum (DAU)		0,00	0,00
Pendapatan Diterima Dimuka Dana Alokasi Khusus		0,00	0,00
Pendapatan Diterima Dimuka Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya		0,00	0,00
Pendapatan Diterima di Muka Bunga Deposito		0,00	0,00
Pendapatan Diterima di Muka BLUD		0,00	0,00
Utang Belanja		1.043.729.279,00	553.319.048,00
Utang Belanja Pegawai		0,00	0,00
Utang Belanja Barang dan Jasa		48.620.069,00	46.023.263,00
Utang Belanja Barang		0,00	0,00
Utang Belanja Jasa		48.620.069,00	46.023.263,00
Utang Belanja Pemeliharaan		0,00	0,00
Utang Belanja Perjalanan Dinas		0,00	0,00
Utang Belanja Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat		0,00	0,00
Utang Belanja Hubungan Istri/nu Perawatan Pasien Jaminan Pemeliharaan Kesehatan kepada Lembaga Medis Internal Pemprov DKI Jakarta		0,00	0,00
Utang Belanja kepada Lembaga Medis di luar Pemprov DKI Jakarta		0,00	0,00



AUDITED

PEMERINTAH PROVINSI DKI JAKARTA
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH JOHAR BARU

NERACA

PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam Ribu)

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024 (AUDITED)
Utang Belanja Barang dan Jasa BOSP		0,00	0,00
Utang Belanja Barang dan Jasa BOK Puskesmas		0,00	0,00
Utang Belanja Bunga		0,00	0,00
Utang Belanja Subsidi		0,00	0,00
Utang Belanja Hibah		0,00	0,00
Utang Belanja Modal Tanah		0,00	0,00
Utang Belanja Modal Perlatan dan Mesin		0,00	0,00
Utang Belanja Modal Gedung dan Bangunan		0,00	0,00
Utang Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi		0,00	0,00
Utang Belanja Aset Tetap Lainnya		0,00	0,00
Utang Belanja Tidak Terduga		0,00	0,00
Utang Belanja Bagi Hasil		0,00	0,00
Utang Belanja Bantuan Keuangan		0,00	0,00
Utang Belanja BLUD		995.109.210,00	507.295.785,00
Utang Belanja Pegawai BLUD		0,00	0,00
Utang Belanja Barang Jasa BLUD		995.109.210,00	506.800.785,00
Utang Belanja Modal BLUD		0,00	0,00
Utang Hub. Istimewa Lembaga Media Internal Pemprov DKI Jakarta		0,00	495.000,00
Utang Belanja bantuan Sosial		0,00	0,00
Utang Belanja Modal Aset Tidak Berwujud		0,00	0,00
Utang Kepada Pihak Ketiga di BLUD		0,00	0,00
Utang Jangka Pendek Lainnya		0,00	0,00
Utang Kelebihan Pembayaran PAD		0,00	0,00
Utang Kelebihan Pembayaran Transfer		0,00	0,00
Utang Kelebihan Pembayaran Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah		0,00	0,00
Utang Transfer		0,00	0,00
Utang Belanja Subsidi		0,00	0,00
Utang Jangka Pendek Lainnya		0,00	0,00
Kewajiban - Penerimaan Kas yang Belum Teridentifikasi Kepemilikan		0,00	0,00
Utang Restitusi Pajak		0,00	0,00
Utang Kompensasi Pajak		0,00	0,00
Kewajiban - Penerimaan Kas yang Belum Teridentifikasi Kepemilikan		0,00	0,00
Utang Jaminan		0,00	0,00
Utang Jaminan Pajak Daerah		0,00	0,00
Utang Jaminan BLUD		0,00	0,00
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		1.043.729.279,00	553.319.048,00
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG			
Utang kepada Pemerintah Pusat		0,00	0,00
Utang kepada Lembaga Keuangan Bank (LKB)		0,00	0,00
Utang kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB)		0,00	0,00
Utang kepada Masyarakat		0,00	0,00
Kewajiban Koneksi Jasa		0,00	0,00
Utang Jangka Panjang Lainnya		0,00	0,00



AUDITED

PEMERINTAH PROVINSI DKI JAKARTA
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH JOHAR BARU

NERACA

PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam Ribu)

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024 (AUDITED)
Utang Jangka Panjang Lainnya		0,00	0,00
Utang Jangka Panjang di BLUD		0,00	0,00
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PANJANG		0,00	0,00
JUMLAH KEWAJIBAN		1.043.729.279,00	553.319.048,00
EKUITAS			
EKUITAS			
Ekuitas		9.811.430.418,00	7.492.559.378,00
Ekuitas untuk Dikonsolidasikan		27.158.714.186,00	26.031.610.487,00
RK PPKD Kas		24.419.687.532,00	25.253.255.155,00
RK PPKD Non Kas		2.739.026.654,00	778.355.332,00
JUMLAH EKUITAS		36.970.144.604,00	33.524.169.865,00
JUMLAH EKUITAS		36.970.144.604,00	33.524.169.865,00
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		38.013.873.883,00	34.077.488.913,00

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan ini.

Jakarta, 22 Mei 2026
DIREKTUR RUMAH SAKIT UMUM DAERAH JOHAR BARU
PROVINSI DKI JAKARTA

dr. Agus Rahmat Hendrawan
NIP. 197012152007011024



AUDITED

PEMERINTAH PROVINSI DKI JAKARTA
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH JOHAR BARU
LAPORAN ARUS KAS

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024 (AUDITED)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		0,00	0,00
Arus Kas Masuk		0,00	0,00
Penerimaan Pajak Daerah		0,00	0,00
Penerimaan Retribusi Daerah		1.615.150.203,00	573.483.510,00
Penerimaan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan		0,00	0,00
Penerimaan Lain-lain Pendapatan Asli Daerah		13.881.107.740,00	13.547.920.798,00
Penerimaan Operasional BLUD		13.881.107.740,00	13.547.920.798,00
Jumlah Arus Kas Masuk		15.496.257.943,00	14.121.404.308,00
Arus Kas Keluar		0,00	0,00
Pembayaran Pegawai		0,00	0,00
Pembayaran Barang		14.249.696.799,00	13.249.618.064,00
Pengeluaran Operasional BLUD		14.249.696.799,00	13.249.618.064,00
Jumlah Arus Kas Keluar		14.249.696.799,00	13.249.618.064,00
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi		1.246.561.144,00	871.786.244,00
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		0,00	0,00
Arus Kas Masuk		0,00	0,00
Penjualan atas Tanah		0,00	0,00
Penjualan atas Peralatan dan Mesin		0,00	0,00
Penjualan atas Gedung dan Bangunan		0,00	0,00
Penjualan atas Jalan, Irigasi, dan Jaringan		0,00	0,00
Penjualan Aset Tetap Lainnya		0,00	0,00
Penjualan Aset Lainnya		0,00	0,00
Jumlah Arus Kas Masuk		0,00	0,00
Arus Kas Keluar		0,00	0,00
Perolehan Tanah		0,00	0,00
Perolehan Peralatan dan Mesin		748.540.043,00	247.865.850,00
Perolehan Gedung dan Bangunan		0,00	0,00
Perolehan Jalan, Irigasi dan Jaringan		0,00	0,00
Perolehan Aset Tetap Lainnya		0,00	0,00
Perolehan Aset Lainnya		0,00	0,00
Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah		0,00	0,00
Pengeluaran Pembelian Investasi Non Permanen		0,00	0,00
Jumlah Arus Kas Keluar		748.540.043,00	247.865.850,00

22-05-2026



AUDITED

PEMERINTAH PROVINSI DKI JAKARTA
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH JOHAR BARU
LAPORAN ARUS KAS

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024 (AUDITED)
<i>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi</i>		(748.540.043,00)	(247.865.850,00)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		0,00	0,00
Arus Kas Masuk		0,00	0,00
Penerimaan Pokok Pinjaman Dalam Negeri - Sektor Perbankan		0,00	0,00
Belanja Dibayar Dimuka (Sisa Kas di Bendahara Awal Tahun)		0,00	0,00
Piutang Kelebihan Pembayaran Pajak Awal Tahun		0,00	0,00
Jumlah Arus Kas Masuk		0,00	0,00
Arus Kas Keluar		0,00	0,00
Pembayaran Pokok Pinjaman Dalam Negeri - Sektor Perbankan		0,00	0,00
Belanja Dibayar Dimuka (Sisa Kas di Bendahara Akhir Tahun)		0,00	0,00
Piutang Kelebihan Pembayaran kepada Pihak Ketiga (Akhir Tahun)		0,00	0,00
Jumlah Arus Kas Keluar		0,00	0,00
<i>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan</i>		0,00	0,00
ARUS KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS		0,00	0,00
Arus Kas Masuk		0,00	0,00
Penghasilan Pembayaran Melebihi Ambang Batas Tahun Sebelumnya		0,00	0,00
Penerimaan Uang Jaminan		0,00	0,00
Penerimaan Jasa Giro Rekening Kas Non Anggaran		0,00	0,00
Penerimaan Piutang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Kepada Pihak Ketiga		0,00	0,00
Penerimaan UMK BLUD		0,00	0,00
Penerimaan Deposit Pasien		0,00	0,00
Penerimaan Deposit Jasa BLUD		0,00	0,00
Penerimaan Uang Titipan		0,00	0,00
Penerimaan Kas yang Dibatasi Penggunaannya		0,00	0,00
Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)		1.506.482.698,00	1.313.407.187,00
Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga (PFK) - Pajak		1.010.405.570,00	870.412.024,00
Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga (PFK) - Non Pajak		496.077.128,00	442.995.163,00
Jumlah Arus Kas Masuk		1.506.482.698,00	1.313.407.187,00
Arus Kas Keluar		0,00	0,00
Hasil Eksekusi atas Jaminan		0,00	0,00
Pengembalian Uang Muka Jasa BLUD		0,00	0,00
Pembayaran UMK BLUD		0,00	0,00



AUDITED

PEMERINTAH PROVINSI DKI JAKARTA
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH JOHAR BARU
LAPORAN ARUS KAS

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024 (AUDITED)
Pengakuan Pembayaran melebihi Ambang Batas		0,00	0,00
Reklasifikasi ke Aset Lainnya Kas yang Dibatasi Penggunaannya		0,00	0,00
Penyetoran Jasa Giro Rekening Kas Non Anggaran ke Kas Daerah		0,00	0,00
Pengakuan Piutang Pengembalian Kelebihan Pembayaran kepada Pihak Ketiga		0,00	0,00
Pengembalian Deposit Pasien		0,00	0,00
Penyetoran Kas BLUD ke BLUD		0,00	0,00
Kelebihan Setoran Pajak BLUD		0,00	0,00
Pengembalian Uang Titipan		0,00	0,00
Pengembalian Kas BLUD yang Dibatasi Penggunaannya		0,00	0,00
Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)		1.506.482.698,00	1.313.407.187,00
Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga (PFK) - Pajak		1.010.405.570,00	870.412.024,00
Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga (PFK) - Non Pajak		496.077.128,00	442.995.163,00
Jumlah Arus Kas Kebuar		1.506.482.698,00	1.313.407.187,00
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris		0,00	0,00
KOREKSI SALDO AWAL KAS BLUD		0,00	0,00
Kenaikan (Penurunan) Kas		498.021.101,00	623.920.394,00
Saldo Awal Kas BLUD		1.292.483.182,00	668.562.788,00
Saldo Akhir Kas di BLUD/Kas Daerah dan Kas dan Setara Kas BLUD		1.790.504.283,00	1.292.483.182,00

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan ini.

Jakarta, 22-05-2026

DIREKTUR RUMAH SAKIT UMUM
DAERAH JOHAR BARU

PROVINSI DKI JAKARTA


DR. ASIP RAKHMAT HENDRAWAN
NIP. 197012152007011024

22-05-2026



AUDITED

PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA

LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH JOHAR BARU****UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam Rupiah)

U R A I A N	CATATAN	ANGGARAN Tahun 2025	REALISASI Tahun 2025	(%)	REALISASI Tahun 2024
PENDAPATAN DAERAH					
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)					
Pajak Daerah		0,00	0,00	0,00	0,00
Retribusi Daerah		1.200.000.000,00	1.615.150.203,00	134,60	573.483.510,00
Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan		0,00	0,00	0,00	0,00
Lain-lain PAD yang Sah		12.507.516.818,00	13.881.107.740,00	110,98	13.547.920.798,00
JUMLAH PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)		13.707.516.818,00	15.496.257.943,00	113,05	14.121.404.308,00
PENDAPATAN TRANSFER					
Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat					
Dana Perimbangan		0,00	0,00	0,00	0,00
Dana Insentif Daerah (DID)		0,00	0,00	0,00	0,00
Dana Operasi Khusus dan Dana Tambahan Infrastruktur		0,00	0,00	0,00	0,00
Dana Kelistrikan		0,00	0,00	0,00	0,00
Dana Desa		0,00	0,00	0,00	0,00
Insentif Fiskal		0,00	0,00	0,00	0,00
Dana Bagi Hasil (DBH)		0,00	0,00	0,00	0,00
Dana Alokasi Umum (DAU)		0,00	0,00	0,00	0,00
Dana Alokasi Khusus (DAK)		0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat		0,00	0,00	0,00	0,00
Pendapatan Transfer Antar Daerah					
Pendapatan Bagi Hasil		0,00	0,00	0,00	0,00
Bantuan Keuangan		0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah Pendapatan Transfer Antar Daerah		0,00	0,00	0,00	0,00
JUMLAH PENDAPATAN TRANSFER		0,00	0,00	0,00	0,00
LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH					
Pendapatan Hibah		0,00	0,00	0,00	0,00
Dana Darurat		0,00	0,00	0,00	0,00
Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan		0,00	0,00	0,00	0,00
JUMLAH LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH		0,00	0,00	0,00	0,00
JUMLAH PENDAPATAN DAERAH		13.707.516.818,00	15.496.257.943,00	113,05	14.121.404.308,00
BELANJA DAERAH					
BELANJA OPERASI					
Belanja Pegawai		0,00	0,00	0,00	0,00
Belanja Barang dan Jasa		32.223.183.228,00	30.915.980.282,00	95,94	29.414.952.221,00
Belanja Bunga		0,00	0,00	0,00	0,00
Belanja Sewa		0,00	0,00	0,00	0,00
Belanja Hibah		0,00	0,00	0,00	0,00
Belanja Bantuan Sosial		0,00	0,00	0,00	0,00
Belanja Kerasa Bagi Seliuh kary dalam pengelolaan Rekening Milik BUD		0,00	0,00	0,00	0,00
Belanja Imbalan		0,00	0,00	0,00	0,00
JUMLAH BELANJA OPERASI		32.223.183.228,00	30.915.980.282,00	95,94	29.414.952.221,00
BELANJA MODAL					
Belanja Modal Tanah		0,00	0,00	0,00	0,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin		8.964.093.099,00	8.501.944.092,00	94,84	6.333.786.830,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan		0,00	0,00	0,00	0,00



AUDITED

PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH JOHAR BARU

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	ANGGARAN Tahun 2025	REALISASI Tahun 2025	(%)	REALISASI Tahun 2024
Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi		0,00	0,00	0,00	1.001.999.998,00
Belanja Modal Aset Tetap Lainnya		0,00	0,00	0,00	0,00
Belanja Modal Aset Lainnya		0,00	0,00	0,00	0,00
JUMLAH BELANJA MODAL		0,00	0,00	0,00	1.001.999.998,00
BELANJA TIDAK TERDUGA					
Belanja Tidak Terduga		0,00	0,00	0,00	0,00
JUMLAH BELANJA TIDAK TERDUGA		0,00	0,00	0,00	0,00
BELANJA TRANSFER					
Belanja Bagi Hasil		0,00	0,00	0,00	0,00
Belanja Bantuan Keuangan		0,00	0,00	0,00	0,00
JUMLAH BELANJA TRANSFER		0,00	0,00	0,00	0,00
JUMLAH BELANJA DAERAH		0,00	0,00	0,00	0,00
SURPLUS / (DEFISIT)		(27.479.799.509,00)	(23.921.466.431,00)		(24.629.334.761,00)
PEMBIAYAAN DAERAH					
PENERIMAAN PEMBIAYAAN					
Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya		1.292.483.182,00	1.292.483.182,00	100,00	668.562.788,00
Pencairan Dana Cadangan		0,00	0,00	0,00	0,00
Hasil Penjualan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan		0,00	0,00	0,00	0,00
Penerimaan Pinjaman Daerah		0,00	0,00	0,00	0,00
Penerimaan Kersahibutan Pinjaman Daerah		0,00	0,00	0,00	0,00
Penerimaan Pembiayaan Lainnya sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan		0,00	0,00	0,00	0,00
Penerimaan Pokok Dana Abadi Daerah		0,00	0,00	0,00	0,00
Penerimaan Pembiayaan Utang Daerah		0,00	0,00	0,00	0,00
JUMLAH PENERIMAAN PEMBIAYAAN		1.292.483.182,00	1.292.483.182,00	100,00	668.562.788,00
PENGELUARAN PEMBIAYAAN					
Pembentukan Dana Cadangan		0,00	0,00	0,00	0,00
Penyertaan Modal Daerah		0,00	0,00	0,00	0,00
Pembayaran Cicilan Pokok Utang yang Jatuh Tempo		0,00	0,00	0,00	0,00
Pembayaran Pinjaman Daerah		0,00	0,00	0,00	0,00
Pengeluaran Pembiayaan Lainnya sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan		0,00	0,00	0,00	0,00
Pembentukan Dana Abadi Daerah		0,00	0,00	0,00	0,00
Pembayaran Pembiayaan Utang Daerah		0,00	0,00	0,00	0,00
JUMLAH PENGELUARAN PEMBIAYAAN		0,00	0,00	0,00	0,00
JUMLAH PEMBIAYAAN DAERAH		1.292.483.182,00	1.292.483.182,00		668.562.788,00
Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Berkenaan		(26.187.316.327,00)	(22.629.183.249,00)		(23.968.771.973,00)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan ini.

Jakarta, 22 Juni 2026
DIREKTUR RUMAH SAKIT UMUM DAERAH JOHAR BARU

Dr. Yogi Rahmat Hendrawan
NIP. 197012132007011024



AUDITED

PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH JOHAR BARU
LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024 (AUDITED)
Saldo Anggaran Lebih Awal		1.292.483.182,00	668.562.788,00
Penggunaan SAL sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan		(1.292.483.182,00)	(668.562.788,00)
Subtotal		0,00	0,00
Pendapatan		15.496.257.943,00	14.121.404.308,00
Belanja		(39.417.924.374,00)	(38.750.739.069,00)
Surplus / (Defisit)		(23.921.666.431,00)	(24.629.334.761,00)
Penerimaan Pembiayaan		1.292.483.182,00	668.562.788,00
Pengeluaran Pembiayaan		0,00	0,00
Pembiayaan Netto		1.292.483.182,00	668.562.788,00
Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SLPA)		(22.629.183.249,00)	(23.960.771.973,00)
Subtotal		(22.629.183.249,00)	(23.960.771.973,00)
Saldo Anggaran Lebih Akhir		(22.629.183.249,00)	(23.960.771.973,00)
Saldo Anggaran Lebih Akhir - Dana BLUD		1.790.504.283,00	1.292.483.182,00
Saldo Anggaran Lebih Akhir - Dana Subsidi		(24.419.687.532,00)	(25.253.255.155,00)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan ini.

Jakarta, 22 Mei 2026
DIREKTUR RUMAH SAKIT UMUM
DAERAH JOHAR BARU
PROVINSI DKI JAKARTA

DR. ASEP RAKHMAT HENDRAWAN
NIP. 197012152007011024



AUDITED

PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH JOHAR BARU
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024 (AUDITED)
EKUITAS AWAL			
<u>Ekuitas - LO</u>			
Ekuitas - LO per 31 Desember 2024 dan 2023		7.492.559.378,00	10.418.477.837,00
Penyesuaian RK PPKD Awal Tahun		26.031.610.487,00	17.343.311.868,00
Koreksi Perubahan Struktur Organisasi		0,00	0,00
Ekuitas - LO per 1 Januari 2025		33.524.169.865,00	27.761.789.705,00
<u>RK PPKD</u>			
RK PPKD per 31 Desember 2024 dan 2023		26.031.610.487,00	17.343.311.868,00
Penyesuaian RK PPKD Awal Tahun		(26.031.610.487,00)	(17.343.311.868,00)
RK PPKD per 1 Januari 2025		0,00	0,00
JUMLAH EKUITAS AWAL		33.524.169.865,00	27.761.789.705,00
PERUBAHAN EKUITAS			
Surplus/Defisit LO		(23.655.409.997,00)	(20.272.077.573,00)
Mutasi RK PPKD		27.158.714.186,00	26.031.610.487,00
Koreksi Ekuitas		(57.239.450,00)	2.847.246,00
Jumlah Perubahan Ekuitas		3.445.974.739,00	5.762.380.160,00
EKUITAS AKHIR			
Ekuitas - LO		9.811.430.418,00	7.492.559.378,00
RK PPKD		27.158.714.186,00	26.031.610.487,00
EKUITAS AKHIR		36.970.144.604,00	33.524.169.865,00

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan ini.

Jakarta, 22 Mei 2026
DIREKTUR RUMAH SAKIT UMUM
DAERAH JOHAR BARU

DR. ASER RAKHMAT HENDRAWAN
NIP. 197012152007011024



AUDITED

Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta
10201912 - Rumah Sakit Umum Daerah Johar Baru

LAPORAN OPERASIONAL TAHUN ANGGARAN 2025

Untuk tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	31 Desember 2025	31 Desember 2024 (Audited)	Kenaikan / (Penurunan)	(%)
1	2	3	4	5-4	6-5.4
PENDAPATAN					
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)-LO		15.227.236.810,00	14.321.839.398,00	905.397.412,00	6,32
Pajak Daerah-LO		0,00	0,00	0,00	0,00
Retribusi Daerah-LO		15.183.923.727,00	1.296.780.756,00	13.887.142.971,00	1.070,89
Hasil Pengalihan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan-LO		0,00	0,00	0,00	0,00
Lain-lain PAD yang Sub-LO		43.313.083,00	13.025.058.642,00	(12.981.745.559,00)	(99,67)
PENDAPATAN TRANSFER-LO		0,00	0,00	0,00	0,00
Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-LO		0,00	0,00	0,00	0,00
Pendapatan Transfer Antar Daerah-LO		0,00	0,00	0,00	0,00
LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAK-LO		568.875.104,00	208.403.040,00	360.472.064,00	172,97
Pendapatan Hibah-LO		568.875.104,00	208.403.040,00	360.472.064,00	172,97
Dana Daerah-LO		0,00	0,00	0,00	0,00
Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan-LO		0,00	0,00	0,00	0,00
JUMLAH PENDAPATAN		15.796.111.914,00	14.530.242.438,00	1.265.869.476,00	8,71
BEBAN					
BEBAN OPERASI		34.346.239.520,00	31.186.065.987,00	3.160.173.533,00	10,20
Beban Pegawai		0,00	0,00	0,00	0,00
Beban Barang dan Jasa		34.340.045.398,00	31.183.057.274,00	3.157.988.124,00	10,19
Beban Barang		17.871.165.109,00	15.516.367.080,00	2.354.802.029,00	13,89
Beban Jasa		16.468.880.289,00	15.666.694.194,00	1.802.186.095,00	6,52
Beban Bunga		0,00	0,00	0,00	0,00
Beban Subsidi		0,00	0,00	0,00	0,00
Beban Hibah		0,00	0,00	0,00	0,00
Beban Bantuan Sosial		0,00	0,00	0,00	0,00
Beban Penyisihan Piutang		6.194.122,00	1.008.313,00	5.185.809,00	514,31
Beban Lain-lain		0,00	0,00	0,00	0,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi		5.185.372.391,00	3.636.254.424,00	1.469.117.967,00	40,40
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin		3.837.869.276,00	2.543.899.324,00	1.493.969.952,00	63,74
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan		1.053.845.172,00	1.053.195.323,00	649.849,00	0,06
Beban Penyusutan Jalan, Jaringan dan Irigasi		189.746.381,00	189.746.381,00	0,00	0,00
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya		0,00	0,00	0,00	0,00
Beban Penyusutan Aset Lainnya		23.911.362,00	49.413.396,00	(25.501.834,00)	(51,61)
Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud		0,00	0,00	0,00	0,00
Beban Penyusutan Aset Kimia dan Jasa		0,00	0,00	0,00	0,00
Beban Penyusutan Properti Investasi		0,00	0,00	0,00	0,00
BEBAN TRANSFER		0,00	0,00	0,00	0,00
Beban Bagi Hasil		0,00	0,00	0,00	0,00
Beban Bantuan Keuangan		0,00	0,00	0,00	0,00
Beban Karena Regl. Setiah kurv dalam pengiraan		0,00	0,00	0,00	0,00



AUDITED

PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
10201912 - RUMAH SAKIT UMUM DAERAH JOHAR BARU
LAPORAN OPERASIONAL TAHUN ANGGARAN 2025
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2025

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024 (AUDITED)	KENAIKAN / (PENURUNAN)	(%)
1	2	3	4	5=4	6=5:4
JUMLAH BEBAN		39.451.611.911,00	34.882.326.811,00	4.569.291.900,00	13,36
SURPLUS / DEFISIT OPERASIONAL		(23.655.499.997,00)	(28.272.877.573,00)	(3.383.422.424,00)	18,69
NON OPERASIONAL					
SURPLUS NON OPERASIONAL-LO		0,00	0,00	0,00	0,00
Surplus Pengjualan/Pertukaran/Pelepasan Aset		0,00	0,00	0,00	0,00
Surplus Penyelesaian Kewajiban Jangka		0,00	0,00	0,00	0,00
Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya-LO		0,00	0,00	0,00	0,00
DEFISIT NON OPERASIONAL-LO		0,00	0,00	0,00	0,00
Defisit Penghentian Ketersediaan Dalam Pengerjaan-LO		0,00	0,00	0,00	0,00
SURPLUS / DEFISIT NON OPERASIONAL		0,00	0,00	0,00	0,00
POS LUAR BIASA					
BEBAN TAK TERDUGA		0,00	0,00	0,00	0,00
Beban Tak Terduga		0,00	0,00	0,00	0,00
JUMLAH POS LUAR BIASA		0,00	0,00	0,00	0,00
SURPLUS / DEFISIT - LO		(23.655.499.997,00)	(28.272.877.573,00)	(3.383.422.424,00)	18,69

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan ini.

Jakarta, 22 Mei 2026
DIREKTUR RUMAH SAKIT UMUM
DAERAH JOHAR BARU

Dr. Asap Bakhtiar Hendrawan
NIP. 197012152007011024

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN 2025 SEMESTER II (AUDITED)
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
JOHAR BARU**

Rumah Sehat
untuk Jakarta

RSUD Johar Baru



" Mitra Terbaik Kesehatan Anda "

**Jl. Tanah Tinggi XII,
Johar Baru, Jakarta Pusat
Telp. (021) 21470344, Fax. (021) 4246359**

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang RI Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan atas Pengelolaan dan Pemeriksaan Tanggung Jawab Keuangan Negara, maka informasi keuangan Negara yang meliputi Pemerintahan Pusat dan Pemerintahan Daerah dilengkapi dengan informasi Neraca, Laporan Realisasi APBN/APBD, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Pelaporan keuangan pemerintah selanjutnya harus mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

Rumah Sakit Umum Daerah Johar Baru Provinsi DKI Jakarta adalah entitas akuntansi dari Pemerintah Daerah Provinsi DKI Jakarta dalam hal ini adalah Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (BPKD) yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah dengan menyusun laporan keuangan berupa Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan laporan keuangan *Rumah Sakit Umum Daerah Johar Baru Provinsi DKI Jakarta* mengacu pada Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 25 Tahun 2009 tentang Sistem dan Prosedur Akuntansi Provinsi DKI Jakarta dan Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 204 Tahun 2016 Tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

Sehubungan dengan Laporan Keuangan *Periode 31 Desember 2025* ini, perlu kami kemukakan hal-hal sebagai berikut:

1. Laporan Realisasi Anggaran memberikan informasi tentang realisasi pendapatan, belanja, dan pembiayaan. Berdasarkan laporan ini, realisasi Pendapatan RSUD Johar Baru Provinsi DKI Jakarta adalah sebesar Rp. 15.496.257.943, Sementara itu realisasi Belanja adalah sebesar Rp. 39.417.924.374 terdiri dari Barang Jasa Rp. 30.915.980.282 dan Modal Rp. 8.501.944.092
2. Neraca menyajikan informasi tentang posisi aset, kewajiban, dan ekuitas RSUD Johar Baru Provinsi DKI Jakarta. Dari Neraca tersebut diinformasikan bahwa nilai Aset adalah sebesar Rp. 38.013.873.883, - terdiri dari Aset Lancar Rp. 6.719.780.252, Aset Tetap

- Rp. 31.082.143.631, Aset Lainnya Rp. 211.950.000 sedangkan Kewajiban Rp. 1.043.729.279,- dan Ekuitas Dana sebesar Rp 36.970.144.604
3. Laporan Operasional menyajikan informasi tentang Pendapatan - LO sebesar Rp. 15.796.111.914,- dan Beban Operasi sebesar Rp. 39.451.611.911
 4. Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi tentang Ekuitas Awal sebesar Rp. 33.524.169.865 , Perubahan Ekuitas Rp. 3.445.974.739 dan Ekuitas Akhir sebesar Rp. 36.970.144.604
 5. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, sebesar Rp. -22.629.183.249, terdiri dari saldo anggaran lebih akhir dana BLUD sebesar Rp. 1.790.504.283, saldo anggaran lebih akhir dana subsidi Rp -24.419.687.532
 6. Laporan Arus Kas BLUD nilai akhir sebesar Rp 1.790.504.283
 7. Catatan atas Laporan Keuangan dimaksudkan agar pengguna laporan keuangan dapat memperoleh informasi yang lebih lengkap tentang hal-hal yang termuat dalam laporan keuangan. Catatan atas Laporan Keuangan meliputi uraian tentang kebijakan fiskal, kebijakan akuntansi, dan penjelasan pos-pos laporan keuangan, daftar rinci atau uraian atas nilai pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran dan Neraca.

Kami menyadari bahwa laporan keuangan periode 31 Desember 2025 ini masih belum sempurna, oleh sebab itu kami mengharapkan tanggapan, saran, maupun kritik yang membangun dari para pengguna laporan keuangan ini. Kami akan terus berupaya untuk dapat menyusun dan menyajikan laporan keuangan yang tepat waktu dan akurat sehingga terwujud tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*). Diharapkan penyusunan Laporan Keuangan ini dapat meningkatkan akuntabilitas publik.

Jakarta, 22 Mei 2026

Direktur RSUD Johar Baru



dr. Asep Rakhmat Hendrawan
NIP 197012152007011024

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan RSUD Johar Baru Provinsi DKI Jakarta

1.1.1 Maksud Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan suatu entitas pelaporan merupakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan selama satu periode pelaporan. Laporan keuangan terutama digunakan untuk membandingkan realisasi pendapatan, belanja, transfer dan pembiayaan dengan anggaran yang telah ditetapkan, menilai kondisi keuangan, mengevaluasi efektivitas dan efisiensi suatu entitas pelaporan, dan membantu menentukan ketaatannya terhadap peraturan perundangundangan.

Laporan keuangan disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan selama satu periode pelaporan. Laporan keuangan terutama digunakan untuk mengetahui nilai sumber daya ekonomi yang dimanfaatkan untuk melaksanakan kegiatan operasional pemerintahan, menilai kondisi keuangan, mengevaluasi efektivitas dan efisiensi suatu entitas pelaporan dan membantu menentukan ketaatannya terhadap peraturan perundang-undangan.

1.1.2 Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan

Tujuan umum laporan keuangan adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, saldo anggaran lebih, arus kas, hasil operasi, dan perubahan ekuitas suatu entitas pelaporan yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya. Pelaporan keuangan pemerintah daerah seharusnya menyajikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan baik keputusan ekonomi, sosial, maupun politik dengan :

- a. Menyediakan informasi tentang sumber, alokasi dan penggunaan sumber daya keuangan.

- b. Menyediakan informasi mengenai kecukupan penerimaan periode berjalan untuk membiayai seluruh pengeluaran.
- c. Menyediakan informasi mengenai jumlah sumber daya ekonomi yang digunakan dalam kegiatan entitas pelaporan serta hasil-hasil yang telah dicapai.
- d. Menyediakan informasi mengenai bagaimana entitas pelaporan mendanai seluruh kegiatannya dan mencukupi kebutuhan kasnya.
- e. Menyediakan informasi mengenai posisi keuangan dan kondisi entitas pelaporan berkaitan dengan sumber-sumber penerimaannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, termasuk yang berasal dari pungutan pajak dan pinjaman.
- f. Menyediakan informasi mengenai perubahan posisi keuangan entitas pelaporan, apakah mengalami kenaikan atau penurunan, sebagai akibat kegiatan yang dilakukan selama periode pelaporan.

1.2 Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta

- 1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara
- 2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara
- 3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan, Pengelolaan dan Tanggung jawab Keuangan Negara
- 4. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah
- 5. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah
- 6. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum
- 7. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah
- 8. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah
- 9. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah
- 10. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah

11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Barang Milik Daerah
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 tahun 2007 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.
14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah.
15. Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2007 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah
16. Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Organisasi Perangkat Daerah
17. Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 25 Tahun 2009 tentang Sistem dan Prosedur Akuntansi Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta
18. Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 150 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kinerja Dinas Kesehatan
19. Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 1284 Tahun 2011 tentang Entitas Akuntansi dan Entitas Akuntansi Penggabung Pemerintah Provinsi DKI Jakarta
20. Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 125 Tahun 2012 tentang Daftar Susunan Kode Rekening Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah
21. Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 165 Tahun 2012 tentang Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah
22. Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 142 Tahun 2013 Tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Daerah
23. Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 57 Tahun 2022 Tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Provinsi DKI Jakarta
24. Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 162 Tahun 2013 Tentang Pedoman Penatausahaan Keuangan Daerah
25. Instruksi Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 1 Tahun 2014 Tentang Penyusunan Laporan Keuangan Entitas Akuntansi dan Entitas Akuntansi Penggabung Pemerintah Provinsi DKI Jakarta

1.3 Sistematika Penyajian Laporan Keuangan Satuan Kerja Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta

Dalam penyusunan laporan keuangan serta catatan atas Laporan Keuangan adalah untuk mempermudah Satuan Kerja dalam penyajian laporan keuangan, maka kami sampaikan sistematika penyajian laporan keuangan sebagai berikut:

1. Sampul Luar

Merupakan sampul luar dari laporan keuangan, memuat informasi mengenai Satuan Kerja dan periode penyampaian laporan keuangan.

2. Sampul Dalam

Merupakan sampul dalam dari laporan keuangan, memuat informasi mengenai satuan kerja dan periode penyampaian laporan keuangan.

3. Kata Pengantar

Merupakan pengantar dari laporan keuangan yang ditandatangani oleh pejabat yang berwenang yang memberikan gambaran ringkas mengenai laporan keuangan yang disampaikan.

4. Daftar Isi

Merupakan daftar yang memuat isi laporan beserta nommor halamannya.

5. Daftar Lampiran

Merupakan daftar lampiran yang terdapat dalam laporan keuangan. Daftar tersebut memuat nama lampiran, nomor lampiran dan nomor halamannya.

6. Pernyataan Tanggung Jawab

Merupakan pernyataan tanggung jawab dari Pengguna Anggaran terhadap penggunaan anggaran pada lingkup satuan kerja yang dipimpinnya. Pernyataan Tanggung Jawab ditandatangani oleh pimpinan Satuan Kerja setiap periode penyampaian laporan keuangan. Pernyataan tanggung jawab paling tidak memuat pernyataan sebagai berikut :

- pernyataan bertanggung jawab terhadap penyusunan dan isi laporan keuangan yang disampaikan;

- pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAP dan;
- pernyataan laporan keuangan telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai.

7. Laporan Realisasi Anggaran Satuan Kerja

Laporan Realisasi Anggaran menyajikan informasi realisasi pendapatan dan belanja, yang masing-masing dibandingkan dengan anggarannya dalam satu periode.

Laporan realisasi anggaran berdasarkan cetakan dari aplikasi SIPD, untuk laporan keuangan periode semesteran, laporan yang disampaikan adalah laporan Semester I. Untuk periode tahunan laporan yang disampaikan adalah laporan komparatif dengan membandingkan anggaran dan realisasi tahun anggaran yang lalu dengan tahun anggaran berjalan.

8. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan suatu entitas akuntansi dan entitas pelaporan mengenai aset, kewajiban, ekuitas dana per tanggal tertentu.

Laporan neraca berdasarkan cetakan dari aplikasi SIPD, untuk laporan keuangan periode semesteran, laporan yang disampaikan adalah laporan Semester I. Untuk periode tahunan laporan yang disampaikan adalah laporan komparatif dengan membandingkan anggaran dan realisasi tahun anggaran yang lalu dengan tahun anggaran berjalan.

9. Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja

Merupakan laporan realisasi anggaran untuk pendapatan dan belanja berdasarkan cetakan dari aplikasi SIPD, laporan yang harus disampaikan dapat dilihat pada lampiran laporan keuangan.

10. Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK)

Catatan atas Laporan Keuangan meliputi penjelasan, daftar rinci, dan analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran dan Neraca.

Merupakan unsur pokok, wajib dan bagian yang tidak terpisahkan dari suatu Laporan Keuangan Satuan Kerja.

Catatan atas laporan keuangan meliputi penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran dan Neraca, termasuk informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh kebijakan akuntansi pemerintah serta pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Catatan atas laporan keuangan menyajikan informasi tentang penjelasan pos-pos laporan keuangan dalam rangka pengungkapan yang memadai antara lain:

- a. Menyajikan informasi tentang kebijakan fiskal/keuangan, ekonomi makro, pencapaian target peraturan daerah tentang APBD, berikut kendala dan hambatan yang dihadapi dalam pencapaian target;
- b. Menyajikan ikhtisar pencapaian kinerja keuangan selama tahun pelaporan;
- c. Menyajikan informasi tentang dasar laporan keuangan dan kebijakan-kebijakan akuntansi yang dipilih untuk diterapkan atas transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian penting lainnya;
- d. Mengungkapkan informasi yang diharuskan oleh kebijakan akuntansi pemerintahan yang belum disajikan dalam lembar muka laporan keuangan;
- e. Mengungkapkan informasi untuk pos-pos aset dan kewajiban yang timbul sehubungan dengan penerapan basis akrual atas pendapatan dan belanja dan rekonsiliasinya dengan penerapan basis kas;
- f. Menyediakan informasi tambahan yang diperlukan untuk penyajian yang wajar, yang tidak disajikan dalam lembar muka laporan keuangan.

11. Lampiran Laporan Keuangan

- Laporan Realisasi Anggaran RSUD Johar Baru Provinsi DKI Jakarta
- Neraca RSUD Johar Baru Provinsi DKI Jakarta
- CaLK RSUD Johar Baru Provinsi DKI Jakarta
- Buku Kas Umum APBD Per 31 Desember 2025
- Buku Pembantu Kas Tunai APBD dan BLUD bulan Per 31 Desember 2025
- Buku Pembantu Bank APBD dan BLUD bulan Per 31 Desember 2025
- Buku Pembantu Panjar APBD dan BLUD bulan Per 31 Desember 2025
- Buku Pembantu Pajak APBD dan BLUD bulan Per 31 Desember 2025
- Rekap Penerimaan dan Penyetoran Pajak Per 31 Desember 2025
- Rekening Koran APBD dan BLUD bulan Per 31 Desember 2025

- Buku Pembantu Bendahara Penerimaan Penerimaan Per 31 Desember 2025
- Realisasi Anggaran Belanja Per Kode Rekening s/d Per 31 Desember 2025
- Mutasi Aset Tetap Semester II TA 2025
- KIB A, B, C, D, E, F Semester II TA 2025
- Mutasi Hutang Belanja s/d Per 31 Desember 2025
- Mutasi Piutang Belanja s/d Per 31 Desember 2025
- Register Penutupan Kas
- Berita Acara Pemeriksaan Kas

BAB II

**EKONOMI MAKRO, KEBIJAKAN KEUANGAN DAN
PENCAPAIAN TARGET KINERJA RSUD JOHAR BARU
PROVINSI DKI JAKARTA**

2.1 Ekonomi Makro

Dalam penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) sangat dipengaruhi oleh besaran-besaran makro ekonomi seperti pertumbuhan ekonomi, nilai tukar rupiah dan tingkat inflasi.

Data ekonomi makro dapat dilihat di tabel berikut :

No	Unsur	2025
1	Pertumbuhan ekonomi	4.87%
2	Tingkat Inflasi	1.38%
3	Kurs	16.212

Sumber: Kementrian Keuangan RI

2.1.1 Letak Wilayah

Kecamatan Johar Baru di Wilayah Kotamadya Jakarta Pusat, terdiri dari 4 Kelurahan yaitu :

- 1. Kelurahan Tanah Tinggi
- 2. Kelurahan Kampung Rawa
- 3. Kelurahan Galur
- 4. Kelurahan Johar Baru

2.1.2 Luas Wilayah

Kelurahan Tanah Tinggi	:	62,29 Ha
Kelurahan Johar Baru	:	119,10 Ha
Kelurahan Kampung Rawa	:	30,11 Ha
Kelurahan Galur	:	26,20 Ha

2.1.3 Pembagian Wilayah

Wilayah Kecamatan Johar Baru adalah wilayah yang padat dengan penduduk yang sangat heterogen dan musiman. Terdiri dari empat kelurahan memiliki 40 Rukun Warga (RW) dan 558 Rukun Tetangga (RT) adapun sebarannya dapat kita lihat dalam tabel dibawah ini.

KELURAHAN	JUMLAH	
	RW	RT
Johār Bārū	11	174
Tanah Tinggi	14	196
Kampung Rawa	8	104
Galur	7	84
JUMLAH	40	558

2.2 Kebijakan Keuangan

Kebijakan keuangan Rumah Sakit Umum Kecamatan Johar Baru mengacu pada Peraturan Gubernur DKI Jakarta Nomor 162 Tahun 2013 tentang Pedoman Penatausahaan Keuangan Daerah.

2.3 Indikator Pencapaian Target Kinerja

- 1. Unit Layanan
 - a. Kemampuan menangani life-saving pasien anak dan dewasa.
 - b. Jam buka pelayanan gawat darurat 24 jam.
 - c. Pemberian pelayanan kegawat daruratan yang bersertifikat masih berlaku – ATLS/BTLS/ ACLS/PPGD.
 - d. Kepuasan pelanggan.
 - e. Ketersediaan Pelayanan Klinik Anak, Klinik Penyakit Dalam, Klinik Kebidanan, Klinik Bedah.
 - f. Tidak adanya kesalahan pemberian hasil pemeriksaan laboratorium.
 - g. Penegakan diagnosa TB melalui pemeriksaan mikroskopis TB.
 - h. terlaksananya kegiatan pencatatan dan pelaporan TB di rumah sakit.
 - i. Tidak adanya kejadian pasien jatuh yang berakibat kecacatan / kematian.
 - j. Menurunkan kejadian kematian ibu karena persalinan.

2. Unit Pendukung Layanan

- a. Karyawan mengikuti kegiatan diklat kurang dari $20 \leq 60\%$
- b. Waktu tunggu pelayanan < 60 menit.
- c. Dokumen Rekam Medik tersedia & terisi dengan lengkap
- d. Peningkatan kualitas pelayanan ambulance.
- e. Tertanganinya kerusakan alat tepat waktu.

3. Program Kerja

- a. Program pembinaan upaya kesehatan.
- b. Program bina gizi kesehatan ibu dan anak.
- c. Program jaminan pemeliharaan kesehatan daerah.
- d. Program peningkatan sarana dan prasarana kesehatan.
- e. Program pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan.
- f. Program pengembangan dan pemberdayaan SDM kesehatan.
- g. Program peningkatan dan pengelolaan kantor.
- h. Program pengelolaan kendaraan dinas.

BAB III
INDIKATOR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN RSUD JOHAR BARU
PROVINSI DKI JAKARTA

3.1 Ikhtisar realisasi pencapaian target kinerja keuangan

Di tahun 2025 Perubahan bahwa target penerimaan BLUD adalah Rp. 15.00.000.000 Pendapatan Rp 13.707.516.818 terdiri dan silpa 2024 Rp 1.292.483.182 pendapatan blud per 31 Desember 2025 Rp 15.496.257.943:

No.	Kode Rekening	Uraian Pendapatan BLUD	Anggaran Dalam DPA Perubahan	Realisasi s.d. Bulan Desember 2025 (Rp)
1	4.1.04.16.02.0001	Retribusi Daerah	12,487,516,818	13,868,975,257
2	4.1.04.16.06.0001	Jasa Giro	20,000,000	12,132,483
3	4.1.04.16.04.0001	Hasil Kerjasama dengan pihak lain	0	0
4	4.1.02.01.01.0005	Retribusi Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah	1,200,000,000	1,615,150,203
JUMLAH			13,707,516,818	15,496,257,943

Penerimaan RSUD Johar Baru per 31 Desember 2025 mencapai 113.05% dari anggarapan Perubahan TA 2025,

1. Laporan Realisasi Anggaran

RSUD Johar Baru Provinsi DKI Jakarta Anggaran Pendapatan asli daerah sebesar Rp 13.707.516.818 dan anggaran belanja sebesar Rp 41.187.276.327,Realisasi pencapaian target keuangan per 31 Desember 2025, untuk pendapatan sebesar Rp 15.496.257.943,- atau 113.05% dan realisasi belanja sebesar Rp 39.417.924.374 atau 95.70%.

2. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana pada tanggal pelaporan dan dibandingkan dengan tanggal pelaporan sebelumnya.

Jumlah Aset yang terdapat pada Neraca periode 31 Desember 2025 adalah sebesar

Rp 38.013.873.883, yang terdiri dari Aset Lancar sebesar

Rp 6.719.780.252 Aset Tetap sebesar Rp 31.082.143.631 dan Aset Lainnya sebesar Rp 211.950.000

Jumlah Kewajiban pada periode 31 Desember 2025 adalah sebesar

Rp 1.043.729.279, terdiri dari utang APBD Rp.48.620.069 atas listrik dan telp, serta utang belanja barang dan jasa BLUD Rp.995.109.210

Sementara itu jumlah Ekuitas Dana adalah sebesar

Rp 36.970.144.604 yang terdiri dari Ekuitas sebesar Rp 9.811.430.418 dan RK PPKD sebesar Rp 27.158.714.186, jumlah kewajiban dan ekuitas sebesar Rp. 38.013.873.883

3. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan ikhtisar sumber daya ekonomi yang menambah ekuitas dan penggunaannya yang dikelola oleh pemerintah pusat/daerah untuk kegiatan penyelenggaraan pemerintahan dalam satu periode pelaporan.

Pendapatan -LO Semester II Tahun 2025 adalah sebesar Rp 15.796.111.914 Beban Operasional Semester II Tahun 2025 sebesar Rp 39.451.611.911

4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas yang selanjutnya disingkat LPE adalah laporan yang menyajikan informasi mengenai perubahan ekuitas yang terdiri dari ekuitas awal, surplus/defisit-LO, koreksi dan ekuitas akhir, dimana Ekuitas adalah kekayaan bersih pemerintah yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban pemerintah pada tanggal laporan. Saldo Ekuitas berasal dari Ekuitas awal Rp 33.524.169.865 ditambah perubahan ekuitas sebesar Rp 3.445.974.739 Sehingga saldo Ekuitas per 31 Desember 2025 sebesar Rp 36.970.144.604

5. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas per 31 Desember 2025 sebesar Rp,1.790.504.283

6. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menguraikan dasar hukum, metodologi penyusunan Laporan Keuangan, dan kebijakan akuntansi yang diterapkan. Selain itu, dalam CaLK dikemukakan penjelasan pos-pos laporan keuangan dalam rangka pengungkapan yang memadai.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran, pendapatan, dan belanja diakui berdasarkan basis kas, yaitu pada saat kas diterima atau dikeluarkan oleh dan dari Kas Daerah). Sementara itu, dalam penyajian Neraca, aset, kewajiban, dan ekuitas dana diakui berdasarkan basis akrual, yaitu pada saat diperolehnya hak atas aset dan timbulnya kewajiban tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dikeluarkan oleh dan dari Kas Daerah.

Dalam CaLK ini diungkapkan pula kejadian penting setelah tanggal pelaporan keuangan serta informasi tambahan yang diperlukan.

3.2 Hambatan dan Kendala yang ada dalam pencapaian target yang telah ditetapkan

- a. Jumlah Sumber Daya Manusia yang masih kurang
- b. Sarana dan prasarana yang masih kurang
- c. Keadaan persaingan dengan lembaga pelayanan yang sejenis.
- d. Perkembangan sosial budaya dan tingkat pendidikan masyarakat.
- e. Tingkat pendidikan masyarakat semakin meningkat, sehingga mendorong masyarakat secara optimal untuk lebih berperilaku hidup sehat. Dan disisi lain tuntutan terhadap mutu layanan yang dipastikan semakin meningkat seiring dengan perbaikan tingkat pengetahuan dan pendidikan yang dimiliki masyarakat akan mampu mendorong kesadaran SDM untuk memberikan pelayanan terbaik sesuai standar pelayanan profesi yang telah disiapkan.

BAB IV

KEBIJAKAN AKUNTANSI

4.1 Entitas Akuntansi/entitas pelaporan keuangan RSUD Johar Baru Provinsi DKI Jakarta

Laporan Keuangan RSUD Johar Baru Provinsi DKI Jakarta disusun sejalan dengan diterbitkannya Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah dan Keputusan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 1 Tahun 2014 Tentang Penyusunan Laporan Keuangan Entitas Akuntansi dan Entitas Akuntansi Penggabung Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

Entitas Akuntansi terdiri dari Dinas Kesehatan, 5 UPT Dinas, 44 BLUD Puskesmas Kecamatan, 5 Suku Dinas Kota Administrasi dan 1 Suku Dinas Kabupaten Kepulauan Seribu dan RSUD Kepulauan Seribu serta RSUD. Pasar Minggu. Sedangkan Entitas Pelaporan adalah RSUD Johar Baru Salah satu poin penting dalam penatausahaan keuangan terjadi desentralisasi dari Badan Pengelolaan Keuangan Daerah kepada setiap pengguna anggaran. Dengan desentralisasi tersebut, RSUD Johar Baru Provinsi DKI Jakarta diwajibkan menyusun Laporan Keuangan yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan Atas Laporan Keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban pengguna anggaran.

4.2 Basis Akuntansi yang mendasari penyusunan laporan keuangan RSUD Johar baru Provinsi DKI Jakarta

1. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan Keuangan RSUD Johar Baru Provinsi DKI Jakarta per 31 Desember 2025 disusun sesuai dengan PP No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), Buletin Teknis No. 1, 2, dan 3 yang diterbitkan oleh Komite Standar Akuntansi Pemerintahan, Ikatan Akuntan Indonesia Komite Sektor Publik serta Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 204 Tahun 2016 perubahan atas peraturan Gubernur

Nomor 133 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 25 Tahun 2007 tentang Sistem dan Prosedur Akuntansi

2. Ruang Lingkup Laporan Keuangan

Aset yang dicatat dalam neraca mencakup seluruh aset yang dimiliki dan / atau dikuasai RSUD Johar Baru Provinsi DKI Jakarta per 31 Desember 2025, meliputi Aset Lancar, Aset Tetap, dan Aset Lainnya.

3. Penilaian

Untuk penyusunan neraca, aset dinilai dengan menggunakan harga perolehan per 31 Desember 2025. Penilaian dilakukan dengan metode sebagai berikut :

- Aset lancar : Kas di Bendahara Pengeluaran dinilai sebesar kas yang masih berada di Bendahara Pengeluaran berupa uang tunai (uang kertas dan logam) dan kas di Bank atas nama Bendaharawan Pengeluaran / Bendaharawan Pembantu pada lingkungan RSUD Johar Baru Provinsi DKI Jakarta
- Peralatan dan mesin dinilai berdasarkan harga perolehan yang berlaku per 31 Desember 2025
- Jalan, irigasi dan jaringan dinilai berdasarkan harga perolehan yang berlaku per 31 Desember 2025.
- Aset tetap lainnya dinilai dengan menggunakan nilai wajar jika aset tersebut dibeli pada tanggal neraca.

4.3 Basis Pengukuran yang mendasari penyusunan laporan keuangan RSUD Johar Baru

Prinsip dalam akuntansi dan pelaporan keuangan dimaksudkan sebagai ketentuan yang harus dipahami dan ditaati oleh pembuat standar dalam penyusunan standar akuntansi, oleh penyelenggara akuntansi dan pelaporan keuangan dalam melakukan kegiatannya, dan oleh pemakai laporan keuangan dalam memahami laporan keuangan yang disajikan oleh pemerintah. Berikut ini adalah delapan prinsip yang perlu ditekankan dalam akuntansi dan pelaporan keuangan pemerintah :

1. Basis Akuntansi

Basis akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan pemerintah, yaitu basis kas untuk pengakuan pendapatan, belanja, dan pembiayaan serta basis akrual untuk pengakuan aset, kewajiban, dan ekuitas.

- Basis kas untuk laporan realisasi anggaran berarti bahwa pendapatan diakui pada saat kas diterima oleh kas negara/ kas daerah atau entitas pelaporan, dan belanja diakui pada saat kas dikeluarkan dari kas negara / kas daerah atau entitas pelaporan.
- Basis akrual untuk neraca berarti bahwa aset, kewajiban, dan ekuitas diakui dan dicatat pada saat terjadinya transaksi, atau pada saat kejadian atau kondisi lingkungan berpengaruh pada keuangan pemerintah, bukan pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar.

2. Prinsip Nilai Perolehan

Aset dicatat sebesar pengeluaran kas (atau setara kas) yang dibayar atau sebesar nilai wajar dari imbalan (*consideration*) untuk memperoleh aset tersebut pada saat perolehan. Kewajiban dicatat sebesar jumlah kas (atau setara kas) yang diharapkan akan dibayarkan untuk memenuhi kewajiban di masa yang akan datang dalam pelaksanaan kegiatan pemerintah. Nilai perolehan lebih dapat diandalkan daripada penilaian lain karena lebih obyektif dan dapat diverifikasi.

3. Prinsip Realisasi

Bagi pemerintah, pendapatan yang tersedia yang telah diotorisasikan melalui anggaran pemerintah selama satu tahun fiskal akan digunakan untuk membiayai belanja yang terjadi dalam periode tersebut.

4. Prinsip Substansi Mengungguli Formalitas

Jika informasi dimaksudkan untuk menyajikan dengan jujur transaksi serta peristiwa lain yang seharusnya disajikan, maka peristiwa tersebut harus dicatat dan disajikan sesuai dengan substansi dan realitas ekonomi dan bukan melulu mengikuti aspek formalitas.

5. Prinsip Periodesitas

Kegiatan akuntansi dan pelaporan keuangan entitas pemerintah perlu dibagi menjadi dalam periode waktu sehingga dapat diukur kinerjanya dan ditentukan posisi sumber daya yang dimilikinya. Periode yang utama digunakan adalah tahunan. Namun periode bulanan, triwulanan, dan semesteran dianjurkan.

6. Prinsip Konsistensi

Perlakuan akuntansi yang sama harus diterapkan pada kejadian yang serupa dari periode ke periode oleh satu entitas (prinsip konsistensi internal). Hal ini tidak berarti bahwa tidak boleh terjadi perubahan dari satu metode akuntansi ke metode akuntansi lain. Metode akuntansi yang dipakai dapat diubah dengan syarat bahwa metode yang baru diterapkan harus menunjukkan hasil yang lebih baik dari metode yang lama. Pengaruh atas perubahan penerapan metode ini harus diungkapkan dalam laporan keuangan.

7. Prinsip Pengungkapan Lengkap

Laporan keuangan harus menyajikan secara lengkap informasi yang dibutuhkan oleh pemakai. Informasi yang dibutuhkan oleh pemakai laporan keuangan dapat ditempatkan pada salah satu tempat berikut ini, yaitu laporan keuangan atau catatan atas laporan keuangan.

8. Prinsip Penyajian Wajar

Laporan keuangan harus menyajikan dengan wajar posisi keuangan, kinerja, dan perubahan posisi keuangan suatu entitas. Faktor pertimbangan sehat bagi penyusunan laporan keuangan diperlukan manakala menghadapi ketidakpastian peristiwa dan keadaan tertentu. Ketidakpastian seperti itu diakui dengan mengungkapkan hakekat serta tingkatnya dengan menggunakan pertimbangan sehat dalam penyusunan laporan keuangan. Perimbangan sehat mengandung unsur kehati-hatian pada saat melakukan prakiraan dalam kondisi ketidakpastian sehingga aset atau pendapatan tidak dinyatakan terlalu tinggi dan kewajiban tidak dinyatakan terlalu rendah.

4.4 Penerapan Kebijakan Akuntansi berkaitan dengan ketentuan yang ada dalam SAP RSUD Johar Baru Provinsi DKI Jakarta

1. Pendapatan

Pendapatan adalah semua penerimaan rekening kas umum daerah yang menambah ekuitas dana lancar dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah daerah.

Pendapatan diakui pada saat diterima pada rekening kas umum daerah.

Dalam hal badan layanan umum daerah, pendapatan diakui dengan mengacu pada peraturan perundangan yang mengatur badan layanan umum daerah.

Akuntansi pendapatan dilaksanakan berdasarkan asas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran)

Akuntansi pendapatan disusun untuk memenuhi kebutuhan pertanggungjawaban sesuai dengan ketentuan dan untuk keperluan pengendalian bagi manajemen RSUD Johar Baru maupun Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

2. Belanja

Belanja adalah semua pengeluaran dari rekening kas umum daerah yang mengurangi ekuitas dana lancar dalam periode tahun anggaran bersangkutan. Belanja diakui pada saat terjadinya pengeluaran dari rekening kas umum daerah. Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran pengakuannya terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh unit yang mempunyai fungsi perbendaharaan. Dalam hal badan layanan umum daerah, belanja diakui dengan mengacu pada peraturan perundangan yang mengatur mengenai badan layanan umum daerah. Belanja diklasifikasikan menurut klasifikasi ekonomi (jenis belanja), organisasi, dan fungsi.

Klasifikasi belanja menurut ekonomi untuk pemerintah daerah terdiri dari belanja pegawai, belanja barang, belanja modal, bunga, subsidi, hibah, bantuan sosial, dan belanja tak terduga.

Klasifikasi belanja menurut fungsi adalah klasifikasi yang didasarkan pada fungsi-fungsi utama pemerintah daerah dalam memberikan pelayanan

kepada masyarakat. Realisasi anggaran belanja dilaporkan sesuai dengan klasifikasi yang ditetapkan dalam dokumen anggaran.

Akuntansi belanja disusun selain untuk memenuhi kebutuhan pertanggungjawaban sesuai dengan ketentuan, juga dapat dikembangkan untuk keperluan pengendalian bagi manajemen dengan cara yang memungkinkan bagi pengukuran kegiatan belanja tersebut.

3. Pembiayaan

a. Penerimaan pembiayaan

Penerimaan pembiayaan adalah semua penerimaan rekening kas umum daerah antara lain berasal dari penerimaan pinjaman dan obligasi, transfer dari/pencairan dana cadangan, hasil penjualan aset daerah yang dipisahkan.

Penerimaan pembiayaan diakui pada saat diterima pada rekening kas umum daerah.

b. Pengeluaran pembiayaan

Pengeluaran pembiayaan adalah semua pengeluaran rekening kas umum daerah antara lain pemberian pinjaman kepada pihak ketiga, penyertaan modal pemerintah, pembayaran kembali pokok pinjaman, transfer ke/pembentukan dana cadangan.

Pengeluaran pembiayaan diakui pada saat dikeluarkan pada rekening kas umum daerah.

4. Kas

Kas merupakan uang tunai atau saldo simpanan di bank yang setiap saat dapat digunakan untuk membiayai kegiatan RSUD Johar Baru Provinsi DKI Jakarta. Kas terdiri atas kas di bendahara penerima dan kas di bendahara pengeluaran. Kas diakui pada saat diterima oleh RSUD Johar Baru Provinsi DKI Jakarta.

Kas dinilai dan dicatat sebesar nilai rupiahnya, yang meliputi seluruh kas yang dikuasai, dikelola dan dibawah tanggung jawab bendahara, seluruh kas yang merupakan sisa uang muka kerja yang belum dipertanggungjawabkan/disetor ke kas daerah sampai dengan tanggal neraca, seluruh kas yang berada di bawah tanggungjawab bendahara

yang berasal dari pungutan pajak dan retribusi daerah yang belum disetorkan ke kas daerah dan saldo kas swadana (BLUD), dan jasa giro dan hutang pajak yang belum disetorkan pada tanggal neraca.

5. Piutang

Piutang adalah tagihan kepada pihak ke tiga yang akan diterima pembayarannya pada masa yang akan datang dalam kurun waktu 12 bulan. Piutang dinilai berdasarkan nilai nominal yang akan diterima pada tanggal jatuh tempo. Tidak ada kebijakan untuk penyisihan piutang tak tertagih.

6. Persediaan

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah daerah atau yang dimaksudkan untuk dijual atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Persediaan meliputi :

- Barang atau perlengkapan yang digunakan sendiri dalam rangka kegiatan operasional pemerintah daerah, misalnya atk, barang konsumsi, bahan cetakan, bahan untuk pemeliharaan, bahan alat perkakas kerja, dan bahan lain yang habis pakai.
- Barang yang dibeli untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat, misalnya obat, buku pelajaran sekolah, hewan dan tanaman, toko/kios pada pasar pemerintah daerah atau tanah kavling/perumahan untuk pegawai.
- Barang yang digunakan untuk proses produksi yang pelaksanaanya ditujukan secara swakelola, misalnya bahan baku, barang dalam proses atau setengah jadi, dan barang jadi.

Biaya perolehan persediaan meliputi harga pembelian, biaya pengangkutan, dan biaya lainnya yang secara langsung dapat dibebankan pada peroleh persediaan. Potongan arga, rabat dan lainnya mengurangi harga perolehan.

Persediaan dinilai dan dicatat menggunakan Metode FIFO (First In First OUT)

Sumber dokumen yang dapat digunakan adalah laporan stock opname persediaan per tanggal neraca. Persediaan dalam neraca disajikan sebesar nilai persediaan yang dilaporkan unit kepada BPKD.

7. Aset Tetap

Aset Tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan operasional RSUD Johar Baru Provinsi DKI Jakarta.

Seluruh aset tetap yang dikuasai RSUD Johar Baru Provinsi DKI Jakarta dicatat dalam neraca, termasuk aset tetap yang diterima dari hibah.

Aset tetap yang perolehannya bersumber dari dana APBN, sepanjang sudah dihibahkan kepada daerah, maka dimasukkan dalam neraca.

Klasifikasi Aset Tetap, meliputi :

- Tanah
- Peralatan dan Mesin
- Gedung dan Bangunan
- Jalan, Jaringan dan Instalasi
- Konstruksi dalam Pengerjaan

8. Aset Tetap Lainnya

Aset tetap lainnya mencakup aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam kelompok aset tetap di atas, yang diperoleh dan dimanfaatkan untuk kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap digunakan.

Aset tetap lainnya di neraca antara lain meliputi koleksi perpustakaan/ buku dan barang bercorak seni/budaya/olahraga serta hewan/ternak dan tumbuhan.

9. Aset Lainnya

Aset lainnya digunakan untuk menyajikan aset yang tidak masuk dalam kelompok aset lancar, investasi jangka panjang, dan aset tetap. Aset lainnya mencakup Aset Tak Berwujud, Tagihan Penjualan Angsuran, Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi, Kemitraan dengan Pihak Ketiga dan Aset Lain-lain.

Pos Aset Lain-lain digunakan untuk mencatat aset lainnya yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam Aset Tak Berwujud, Tagihan Penjualan

Angsuran, Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi dan Kemitraan dengan Pihak Ketiga.

Contoh dari Aset Lain-lain adalah Aset Tetap yang sudah dihentikan penggunaannya dikarenakan rusak tetapi belum ada Surat Keputusan Penghapusan.

10. Kewajiban

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah daerah. Kewajiban umumnya timbul karena konsekuensi pelaksanaan tugas atau tanggung jawab untuk bertindak di masa lalu. Kewajiban dapat dipaksakan menurut hukum sebagai konsekuensi dari kontrak yang mengikat atau peraturan perundang-undangan.

Penyajian utang pemerintah di neraca dapat diklasifikasikan menjadi *kewajiban jangka pendek* dan *kewajiban jangka panjang*.

Utang pemerintah harus diungkapkan secara rinci dalam bentuk Daftar Utang, untuk memberikan informasi yang lebih baik mengenai kewajiban pemerintah.

11. Ekuitas

Ekuitas Dana merupakan pos pada neraca pemerintah yang menampung *selisih antara Asset dan Kewajiban Pemerintah*. Pos Ekuitas Dana terdiri dari 3 (tiga) kelompok, yaitu : Ekuitas Dana Lancar, Ekuitas Dana Investasi dan Ekuitas Dana Cadangan.

Ekuitas Dana Lancar adalah selisih antara aset lancar dengan kewajiban jangka pendek, terdiri dari :

- Sisa Lebih Pembayaran Anggaran (SILPA) yaitu akun lawan yang menampung kas dan setara kas di bendahara pengeluaran yang berasal dari sisa uang persediaan (sisa UUDP).
- Cadangan Piutang yaitu akun lawan untuk menampung piutang lancar.
- Cadangan Persediaan yaitu akun lawan untuk menampung persediaan.
- Dana Yang Harus Disediakan Untuk Pembayaran Utang Jangka Pendek yaitu akun lawan untuk menampung kewajiban jangka pendek.

Ekuitas Dana Investasi adalah kekayaan pemerintah yang tertanam dalam investasi jangka panjang, aset tetap, dan aset lainnya dikurangi dengan kewajiban jangka panjang.

Ekuitas dana investasi meliputi :

- Diinvestasikan Dalam Investasi Jangka Panjang, yaitu lawan dari investasi jangka panjang
- Diinvestasikan Dalam Aktiva Tetap, yaitu akun lawan dari aset tetap
- Diinvestasikan Dalam Aset Lainnya, yaitu akun lawan dari aset lainnya.
- Dana Yang Harus Disediakan Untuk Pembayaran Utang Jangka Panjang, yaitu akun lawan dari seluruh utang jangka panjang.

BAB V
PENJELASAN POS - POS ATAS LAPORAN KEUANGAN
RSUD JOHAR BARU PROVINSI DKI JAKARTA

5.1. Rincian dari penjelasan masing-masing pos-pos pelaporan keuangan RSUD Johar Baru Provinsi DKI Jakarta

5.1.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan Asli Daerah – LRA RSUD Johar Baru Provinsi DKI Jakarta Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 15.496.257.943 atau 113.05% dari total anggaran pendapatan RSUD Johar Baru Provinsi DKI Jakarta sebesar Rp.13.707.516.818, pendapatan terdiri dari Retribusi Daerah Rp. 1.615.150.203 dan lain lain PAD yang sah Rp. 13.881.107.740

5.1.2 Belanja

Realisasi belanja RSUD Johar Baru Provinsi DKI Jakarta Per 31 Desember 2025 sebesar Rp 39.417.924.374 atau 95.70 % dari total anggaran belanja Rp 41.187.276.327

Rincian realisasi belanja dapat diuraikan sebagai berikut:

5.1.2.1 Belanja Pegawai

Realisasi belanja Pegawai RSUD Johar Baru Provinsi DKI Jakarta Per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 0

5.1.2.2 Belanja Barang dan Jasa

Realisasi belanja barang dan Jasa RSUD Johar Baru DKI Jakarta Per 31 Desember 2025 sebesar Rp 30.915.980.282 atau 95.94% dari total anggaran belanja barang dan jasa sebesar Rp 32.223.183.228

5.1.2.3 Belanja Modal

Realisasi belanja modal RSUD Johar Baru DKI Jakarta Per 31 Desember 2025 sebesar Rp 8.501.944.092 atau 94.84% dari total anggaran belanja modal sebesar Rp 8.964.093.099, terdiri dari

belanja modal Peralatan dan mesin Rp. 8.964.093.099 dan Modal
Jaln,Jaringan dan Irigasi Sebesar Rp. 0

5.1.2.4 Pembiayaan

Realisasi pembiayaan RSUD Johar baru Per 31 Desember 2025
sebesar Rp. 1.292.483.182 yang berasal dari SILPA BLUD Tahun
2024

5.1.3. Aset

Aset RSUD Johar Baru Provinsi DKI Jakarta terdiri dari Aset Lancar, Aset
Tetap dan Aset Lainnya, Rincian setiap dijelaskan sebagai berikut:

5.1.3.1 Aset Lancar

Aset Lancar terdiri dari Kas, Piutang dan Persediaan
Per 31 Desember 2025 Rincian saldo RSUD Johar Baru Provinsi DKI Jakarta
terdiri dari :
Kas

Jenis	31 Desember 2025 Rp
- Kas Tunai	2.928.478
- Kas di Bank	1.787.575.805
- Pajak di BLUD yang Belum Disetor	0
Kas Setara Kas BLUD	1.790.504.283

Saldo kas setara kas sebesar Rp 1.790.504.283 .Adapun rincian saldo kas
BLUD terlampir dalam laporan keuangan ini. Sedangkan **Saldo Kas di
Bendahara penerimaan** sebesar Rp 2.928.478, adalah pendapatan tanggal
31 Desember 2025 yang belum di setorkan ke bank oleh Bendahara
penerimaan.

Rincian Piutang

Jenis	31 Desember 2025 Rp	31 Desember 2024 Rp
Piutang Retribusi Daerah	2.309.941.218	0
Piutang Jasa Hubungan Non Istimewa	0	2.578.962.351

Piutang Per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 2.309.941.218, terdiri dari piutang retribusi daerah Rp. 2.309.941.218, dan piutang jasa hubungan Non Istimewa Rp, 0, pada rincian piutang untuk tahun 2024, piutang jasa hubungan Non Istimewa yaitu kalim JKN BPJS, pada tahun 2024 di catat sebagai piutang jasa hubungan non istimewa, sedangkan di tahun 2025 di reklas menjadi piutang Retrubusi Daerah, nilai yang di reklas di tahun 2025 untuk piutang klaim JKN BPJS sebesar Rp. 2.294.191.218 atas pelayanan tahun 2025 yang bahv terbit di tahun 2026.

Jenis	31 Desember 2025 Rp
3). Penyisihan Piutang Tak Tertagih	11.549.706

Beban Di Bayar Dimuka

Jenis	31 Desember 2025 Rp
4). Beban Dibayar Dimuka	4.513.160

Beban Dibayar Dimuka terdiri dari Beban Barang dibayar dimuka Berupa sisa Pemakaian BBM per 31 Desember 2025 Rp. 3.705.260 dan Beban Jasa Dibayar di muka (saldo Etoll) per 31 Desember 2025 sebesar Rp.807.900.

Persediaan.

Jenis	31 Desember 2025 Rp
5). Persediaan	2.626.371.297

Jumlah posisi persediaan 31 Desember 2025 sebesar Rp. 2.626.371.297 berupa persediaan Barang Pakai habis, yang terdiri dari persediaan Barang alat Rumah Tangga Habis Pakai Rp. 130.009.679, barang alat listrik habis pakai Rp. 19.792.886, barang alat tulis kantor habis pakai Rp. 90.860.911, barang cetakan habis pakai Rp. 88.059.530, barang kebersihan habis pakai Rp. 65.864.836, barang pakian dinas harian Rp. 2.761.000, Laboratorium Habis Pakai Rp. 79.981.753, , Barang Obat Habis Pakai Rp. 1.574.816.421, Barang alat Kesehatan BMHP Habis Pakai Rp. 555.244.781, Bahan Pangan Kering habis pakai Rp. 18.979.500

6.1.3.2 Aset tetap

Jumlah Aset Tetap RSUD Johar Baru per 31 Desember 2025 Sebesar Rp. 31.074.595.585 ,-. Jumlah tersebut terdiri dari :

Jenis	31 Desember 2024	31 Desember 2025
Tanah	2.429.910.000	2.429.910.000
Peralatan dan Mesin	31.704.918.421	40.673.320.487
Gedung dan Bangunan	27.313.538.114	27.313.538.114
Jalan, Irigasi dan	3.794.927.615	3.794.927.615

Jaringan		
Aset Tetap Lainnya	0	0
Konstruksi dalam Pengerjaan	0	0
Akumulasi Penyusutan	(38.081.967.621)	(43.129.552.585)
Jumlah	27.161.326.529	31.082.143.631

Pada Tahun 2025 RSUD Johar Baru menambah modal peralatan dan mesin , untuk menunjang pelayanan.

Aset Lain -Lain

Per tanggal 31 Desember 2025, RSUD johar baru Rp. 211.950.000 yang merupakan Aset Rusak Berat/usang.

5.1.4. Kewajiban

RSUD Johar Baru Provinsi DKI Jakarta Per 31 Desember 2025 terdapat kewajiban sebesar Rp 1.043.729.279 terdiri dari utang belanja barang dan jasa BLUD Rp. 995.109.210 dan utang APBD (belanja listrik dan Telepon pemakaian Desember 2025) Rp. 48.620.069

5.1.5 Ekuitas Dana

RSUD Johar Baru DKI Jakarta Per 31 Desember 2025 terdapat kekayaan bersih sebesar Rp 36.970.144.604 . Dengan rincian sebagai berikut :

5.1.5.1 Ekuitas LO

Jumlah Ekuitas Per 31 Desember 2025 Sebesar Rp. 9.811.430.418

5.1.5.2 RK PPKD

Jumlah RK-PPKD per 31 Desember 2025 Sebesar Rp. 27.158.714.186

5.2 Laporan Operasional

Penyajian Laporan Keuangan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta 31 Desember 2025 mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 yang ditetapkan sebagai Petunjuk Pelaksanaan.

Laporan Operasional menyajikan ikhtisar sumber daya ekonomi yang menambah ekuitas dan penggunaannya yang dikelola oleh pemerintah pusat/daerah untuk kegiatan penyelenggaraan pemerintahan dalam satu periode pelaporan.

Laporan Operasional disusun untuk melengkapi pelaporan dari siklus akuntansi berbasis akrual (full accrual accounting cycle) sehingga penyusunan Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca mempunyai keterkaitan yang dapat dipertanggungjawabkan. Unsur yang dicakup secara langsung dalam Laporan Operasional terdiri dari pendapatan-LO, beban, transfer, dan pos-pos luar biasa.

5.2.1. Pendapatan - LO

Pendapatan -LO Semester II Tahun Anggaran 2025 adalah sebesar Rp 15.796.111.914, terdiri dari Pendapatan asli daerah -LO Rp.15.227.236.810 yaitu retribusi daerah-LO Rp. 15.183.923.727 dan lain lain PAD yang sah-LO sebesar Rp. 43.313.083, serta lain lain pendapatan daerah yang sah-Lo Rp. 568.875.104. berupa pendapatan Hibah -LO asset Rp. 564.109.104 dan hibah persediaan Rp. 4.766.000 Secara garis besar gambaran Pendapatan Asli Daerah-LO Tahun Anggaran 2025 dapat dilihat pada Tabel 5.1 dibawah ini.

Tabel 5.1 Rekapitulasi Pendapatan Asli Daerah-LO
Semester II Tahun Anggaran 2025

PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
1026012 - RUMAH SAKIT UNFM DAERAH JOHAR BARU
LAPORAN OPERASIONAL TAHUN ANGGARAN 2025
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2025

Garis Pagu					
URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024 (AUDITED)	KENAIKAN / (PENURUNAN)	(%)
1	2	3	4	5=4-3	6=5/3
REDAKSI					
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD-LO)		18.227.246.899,00	14.023.036.998,00	4.204.210.901,00	29,96%
Pada Daerah LO		0,00	0,00	0,00	0,00%
Retribusi Daerah LO		17.083.803.777,00	1.296.780.779,00	15.787.023.000,00	1.215,89%
Retribusi Pengelolaan Kawasan Daerah yang Diproklamirkan LO		0,00	0,00	0,00	0,00%
Lain-lain PAD yang Sah LO		1.143.443.122,00	1.726.256.219,00	(582.813.097,00)	(33,78)%
PENDAPATAN TRANSFER LO		0,00	0,00	0,00	0,00%
Pendapatan Transfer Pemecatan Pensiun LO		0,00	0,00	0,00	0,00%
Pendapatan Transfer Jarak Daerah LO		0,00	0,00	0,00	0,00%
LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAKIT LO		968.879.244,00	248.403.646,00	720.475.598,00	290,03%
Pendapatan Hibah LO		968.879.244,00	248.403.646,00	720.475.598,00	290,03%
Donasi Transfer LO		0,00	0,00	0,00	0,00%
Lain-lain Pendapatan yang Sah dengan Kemungkinan Penarikan Kembali LO		0,00	0,00	0,00	0,00%
Jumlah Pendapatan		19.191.119.141,00	14.271.440.644,00	4.919.678.497,00	34,48%

Untuk laporan pendapatan LO , pada tahun 2025 untuk pendapatan retribusi LO mengalami kenaikan Rp.13.887.142.971, di karenakan adanya reklaas pendapatan LO yaitu klaim JKN BPJS sebesar Rp. 13,580,076,657.pada tahun 2024 di catat sebagai pendapatan Lain lain yang sah, sedangkan di tahun 2025 di catat sebagai retribusi Daerah-LO

5.2.2. Beban Daerah

Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.

Berdasarkan PSAP Nomor 12 Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Laporan Operasional (LO), beban hanya diklasifikasikan menurut klasifikasi ekonomi, yang pada prinsipnya mengelompokkan berdasarkan atas jenis beban. Adapun klasifikasi beban dalam LO terdiri dari 3 kelompok besar yaitu: Beban Operasi, Beban Transfer dan Beban Luar Biasa. Beban Operasi terbagi menjadi: Beban Pegawai, Beban Persediaan, Beban Barang, Beban Jasa, Beban Pemeliharaan, Beban Perjalanan Dinas, Beban Bunga, Beban

Subsidi, Beban Hibah, Beban Bantuan Sosial, Beban Penyusutan dan Amortisasi, Beban Penyisihan Piutang dan Beban Lain-lain.

Rekapitulasi Beban Operasi Semester II Tahun Anggaran 2025 digambarkan pada Tabel 5.2

Tabel 5.2 Rekapitulasi Beban Operasi Semester IITahun Anggaran 2025

BEBAN	31 Desember 2025
Beban Pegawai	0
Beban Barang	17.671.165.109
Beban Jasa	16.668.880.289
Beban Pemeliharaan	0
Beban Perjalanan Dinas	0
Beban Bunga	0
Beban Subsidi	0
Beban Hibah	0
Beban Bantuan Sosial	0
Beban Penyusutan dan Amortisasi	5.105.372.391
Beban Penyisihan Piutang	6.194.122
Beban Lain-lain	0
JUMLAH BEBAN	39.451.611.911

5.3 Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas yang selanjutnya disingkat LPE adalah laporan yang menyajikan informasi mengenai perubahan ekuitas yang terdiri dari ekuitas awal, surplus/defisit-LO, koreksi dan ekuitas akhir, dimana Ekuitas adalah kekayaan bersih pemerintah yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban pemerintah pada tanggal laporan. Saldo Ekuitas berasal dari Ekuitas awal Rp 33.524.169.865 ditambah perubahan ekuitas sebesar Rp 3.445.974.739 Sehingga saldo Ekuitas per 31 Desember 2025 Rp. 36.970.144.604

dengan rincian sebagai berikut:

URAIAN	31 Desember 2025
EKUITAS AWAL	
Ekuitas - LO	33.524.169.865
RK PPKD	0
JUMLAH EKUITAS AWAL	33.524.169.865
PERUBAHAN EKUITAS	
Surplus/Defisit LO	-23.655.499.997
Mutasi RK PPKD	27.158.714.186
Koreksi Ekuitas	-57.239.450
Jumlah Perubahan Ekuitas	3.445.974.739
EKUITAS AKHIR	
Ekuitas - LO	9.811.430.418
RK PPKD	27.158.714.186
EKUITAS AKHIR	36.970.144.604

BAB VI

PENJELASAN ATAS INFORMASI-INFORMASI NON KEUANGAN RSUD JOHAR BARU PROVINSI DKI JAKARTA

6.1 Data Umum

Susunan pejabat Rumah Sakit Umum Daerah Johar Baru serta tugas pokok dan fungsinya berdasarkan struktur organisasi dan tatakerja sebagaimana tertuang dalam Peraturan Gubernur Nomor 128 Tahun 2014 adalah sebagai berikut :

Direktur	:	dr. Asep Rakhmat Hendrawan
Kepala Sub Bagian Tata Usaha	:	Achmad Abdu Dodi, SKM.MAP
Kepala Seksi Pelayanan Medis	:	dr. Darnis, MM
Kepala Seksi Penunjang Medis	:	Hilda Royarind, M.Kep

6.2 Tugas Pokok

Direktur :

- a. Memimpin dan mengoordinasikan pelaksanaan tugas dan fungsi RSUD Johar Baru
- b. Mengoordinasikan pelaksanaan tugas Subbagian, seksi dan Subkelompok Jabatan Fungsional.
- c. Melaksanakan koordinasi dan kerjasama dengan SKPD/UKPD dan/atau Instansi Pemerintah/Swasta dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi RSUD Johar Baru.
- d. Mengembangkan inovasi pelayanan kesehatan dan manajemen di RSUD Johar Baru.
- e. Melaporkan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan fungsi RSUD Johar Baru kepada Kepala Dinas.

Kepala Sub Bagian Tata Usaha :

- a. Menyusun bahan rencana strategis dan bahan rencana kerja dan anggaran RSUD johar baru sesuai dengan lingkup tugasnya;
- b. Melaksanakan rencana strategis dan dokumen pelaksanaan anggaran sesuai dengan lingkup tugasnya.
- c. Mengoordinasikan penyusunan rencana kerja dan anggaran dan dokumen pelaksanaan anggaran serta rencana strategis RSUD Johar

Baru.

- d. Melaksanakan monitoring, pengendalian dan evaluasi pelaksanaan dokumen pelaksanaan anggaran serta rencana strategis RSUD Johar Baru.
- e. Melaksanakan pengelolaan kepegawaian, keuangan dan barang RSUD Johar Baru.
- f. Melaksanakan pemeliharaan dan perawatan prasarana dan sarana RSUD Johar Baru.
- g. Memelihara keamanan, ketertiban, keindahan dan kebersihan RSUD Johar Baru.
- h. Melaksanakan kegiatan kerumahtanggaan, surat-menyurat dan kearsipan.
- i. Melaksanakan publikasi kegiatan dan pengaturan acara RSUD Johar Baru.
- j. Melaksanakan kegiatan informasi dan komunikasi penyelenggaraan RSUD Johar baru.
- k. Mengoordinasikan penyusunan laporan keuangan, kinerja dan kegiatan serta akuntabilitas RSUD Johar Baru.
- l. Melaporkan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas Subbagian Tata Usaha.

Kepala Seksi Pelayanan Medis :

- a. Menyusun bahan rencana dan anggaran dan dokumen pelaksanaan anggaran serta rencana bisnis anggaran RSUD Johar Baru sesuai dengan lingkup tugasnya;
- b. Melaksanakan dokumen pelaksanaan anggaran dan rencana bisnis anggaran RSUD Johar baru sesuai dengan lingkup tugasnya;
- c. Menyusun standard dan prosedur pelayanan medis;
- d. Mengoordinasikan, monitoring, evaluasi, pengawasan dan pengendalian serta pembinaan pelaksanaan kegiatan pelayanan medis, pelayanan kegawatdaruratan dan rujukan.
- e. Menyusun dan menyediakan kebutuhan perlengkapan/peralatan/inventaris pelayanan medis/ kegawatdaruratan/ rujukan.
- f. Mengembangkan kegiatan pelayanan medis, pelayanan

kegawatdaruratan dan rujukan.

- g. Menyusun standar pelayanan medis, standar operasional prosedur, monitoring, evaluasi, pengawasan dan pembinaan kegiatan pelayanan medis, pelayanan kegawatdaruratan dan rujukan.
- h. Mengoordinasikan peyelenggaraan keselamatan pasien.
- i. Melaksanakan koordinasi pelayanan ambulans.
- j. Fasilitasi kegiatan penelitian dan pengembangan pelayanan kesehatan.
- k. Menyusun rencana pengembangan tenaga medis dan mengoordinasikan pelaksanaannya.
- l. Melaksanakan penyuluhan kesehatan rumah sakit.
- m. Melaporkan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas Kepala Seksi Pelayanan Medis.

Kepala Seksi Penunjang Medis :

- a. Menyusun bahan rencana dan anggaran dan dokumen pelaksanaan anggaran serta rencana bisnis anggaran RSUD Johar baru sesuai dengan lingkup tugasnya.
- b. Melaksanakan dokumen pelaksanaan anggaran dan rencana bisnis anggaran RSUD Johar Baru sesuai dengan lingkup tugasnya.
- c. Menyusun standard dan prosedur pelayanan penunjang medis.
- d. Mengoordinasikan, monitoring, evaluasi, pengawasan dan pengendalian serta pembinaan pelaksanaan kegiatan pelayanan penunjang medis.
- e. Menyusun dan menyediakan perlengkapan/ peralatan/ inventaris pelayanan penunjang medis.
- f. Mengembangkan kegiatan pelayanan penunjang medis.
- g. Menyusun standar pelayanan penunjang medis, standar operasional prosedur, monitoring, evaluasi, pengawasan dan pembinaan kegiatan pelayanan penunjang medis.
- h. Menyelenggarakan urusan rekam medis.
- i. Menyelenggarakan pelayanan gizi, laboratorium, kefarmasin, radiodiagnostik, rehabilitasi medic dan pemulasaran jenazah serta pelayanan penunjang medis lainnya.
- j. Menyusun rencana pengembangan tenaga pelayanan penunjang medis serta mengoordinasikan pelaksanaannya.

- k. Menyelenggarakan kesehatan dan keselamatan kerja, laundry dan sanitasi lingkungan rumah sakit.
- l. Melaporkan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas seksi pelayanan penunjang medis.

2.3 Indikator Pencapaian Target Kinerja

1. Unit Layanan

- a. Kemampuan menangani life-saving pasien anak dan dewasa.
- b. Jam buka pelayanan gawat darurat 24 jam.
- c. Pemberian pelayanan kegawat daruratan yang bersertifikat masih berlaku – ATLS/BTLS/ ACLS/PPGD.
- d. Kepuasan pelanggan.
- e. Ketersediaan Pelayanan Poli Anak, Poli Penyakit Dalam, Poli Kebidanan, Poli Bedah.
- f. Tidak adanya kesalahan pemberian hasil pemeriksaan laboratorium.
- g. Penegakan diagnosa TB melalui pemeriksaan mikroskopis TB.
- h. terlaksananya kegiatan pencatatan dan pelaporan TB di rumah sakit.
- i. Tidak adanya kejadian pasien jatuh yang berakibat kecacatan / kematian.
- j. Menurunkan kejadian kematian ibu karena persalinan.

2. Unit Pendukung Layanan

- a. Karyawan mengikuti kegiatan diklat kurang dari 20 ≤ 60%
- b. Waktu tunggu pelayanan < 60 menit.
- c. Dokumen Rekam Medik tersedia & terisi dengan lengkap
- d. Peningkatan kualitas pelayanan ambulance.
- e. Tertanganinya kerusakan alat tepat waktu.

3. Program Kerja

- a. Program pembinaan upaya kesehatan.
- b. Program bina gizi kesehatan ibu dan anak.
- c. Program jaminan pemeliharaan kesehatan daerah.
- d. Program peningkatan sarana dan prasarana kesehatan.
- e. Program pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan.
- f. Program pengembangan dan pemberdayaan SDM kesehatan.
- g. Program peningkatan dan pengelolaan kantor.
- h. Program pengelolaan kendaraan dinas

BAB VII

PENUTUP

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah yang telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 tahun 2007, UKPD diwajibkan menyusun Laporan Realisasi Anggaran, Neraca dan Catatan atas Laporan Keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban pengguna anggaran.

Laporan Keuangan Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta dan Jajarannya Tahun anggaran 2025 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 24 tahun 2005, tentang Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) dan Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 25 tahun 2009 tentang Sistem dan Prosedur Akuntansi Pemerintah Provinsi DKI Jakarta serta Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 204 tahun 2016 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Provinsi DKI Jakarta perubahan atas pergub Nomor 133 Tahun 2007.

Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) Rumah Sakit Umum Daerah Johar Baru disusun untuk menjelaskan Laporan Keuangan secara lebih terinci. Catatan Atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan Laporan Keuangan. Penyajian Catatan Atas Laporan Keuangan ini diharapkan dapat meminimalkan kesalahpahaman dan untuk menyamakan persepsi bagi para pengguna laporan sehingga pada gilirannya akan memudahkan pengguna laporan dalam memahami dan menggunakan laporan keuangan guna pengambilan keputusan.